

**PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk dan anak perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1 - 5
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	6 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasi	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	12 - 121



Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9927

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut adalah tanggung jawab manajemen BRI. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva sebesar 0,13% dari aktiva konsolidasi dan jumlah pendapatan operasional sebesar 0,12% dari pendapatan operasional konsolidasi. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya per tanggal 22 Februari 2008 telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 tersebut adalah semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BRI dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Hari Purwanto
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065

18 Februari 2009

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
KAS	2a	6.750.145	5.041.396
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,4	9.945.696	31.047.872
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2e,2f,5	3.420.288	922.852
Penyisihan kerugian		(34.208)	(9.234)
		3.386.080	913.618
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp22.282 dan Rp798 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007			
	2d,2e,2g,6,43		
Pihak ketiga		22.643.327	14.455.860
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		265.000	225.000
		22.908.327	14.680.860
Penyisihan kerugian		(672.766)	(51.417)
		22.235.561	14.629.443
EFEK-EFEK - termasuk premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp677.743 dan Rp190.551 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan dikurangi bunga dan diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp100.782 dan Rp19.500 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007			
	2e,2h,7		
Penyisihan kerugian		23.855.465	17.358.248
		(89.294)	(40.349)
		23.766.171	17.317.899
TAGIHAN WESEL EKSPOR			
	2e,2i,8		
Penyisihan kerugian		561.709	596.293
		(5.617)	(5.968)
		556.092	590.325
OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH			
	2e,2h,9,22		
		16.352.318	18.222.590
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp4.230 pada tanggal 31 Desember 2007			
	2e,2t,10		
		-	2.573.610

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
TAGIHAN DERIVATIF			
Penyisihan kerugian	2e,2ad,7,11	13	24.724
		-	(247)
		13	24.477
KREDIT YANG DIBERIKAN			
Pihak ketiga	2d,2e,2j,12,43	159.657.070	112.407.295
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		451.613	431.511
		160.108.683	112.838.806
Penyisihan kerugian		(7.891.140)	(6.915.043)
		152.217.543	105.923.763
PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH			
Penyisihan kerugian	2e,2k	999.409	1.134.147
		(114.322)	(43.132)
		885.087	1.091.015
TAGIHAN AKSEPTASI			
Penyisihan kerugian	2e,2l,13	483.862	661.381
		(4.839)	(7.018)
		479.023	654.363
PENYERTAAN SAHAM			
Penyisihan kerugian	2d,2e,2m,14,43	91.235	77.979
		(1.443)	(1.311)
		89.792	76.668
ASET TETAP			
Nilai tercatat	2n,2o,15	4.655.049	4.486.075
Akumulasi penyusutan		(3.304.566)	(2.841.903)
Nilai buku - bersih		1.350.483	1.644.172
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - bersih	2ae,36c	2.000.076	1.269.743
AKTIVA LAIN-LAIN - bersih	2e,2p,2q,16	6.062.816	2.713.984
JUMLAH AKTIVA		246.076.896	203.734.938

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN SEGERA	2r,17	5.620.911	3.955.880
SIMPANAN NASABAH	2d,2s,43		
Giro	18		
Pihak ketiga		39.841.943	37.112.455
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		6.062	8.012
		39.848.005	37.120.467
Giro <i>Wadiah</i>		74.999	41.327
Tabungan	19		
Pihak ketiga		87.798.704	72.067.052
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		37.497	38.774
		87.836.201	72.105.826
Tabungan <i>Mudharabah</i>		240.558	194.101
Deposito Berjangka	20		
Pihak ketiga		73.043.694	55.596.331
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		276.982	298.824
		73.320.676	55.895.155
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		217.000	243.107
Jumlah Simpanan Nasabah		201.537.439	165.599.983
SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	2s,21	3.428.243	1.611.033

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp494 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007	2t,9,22	102.752	102.681
KEWAJIBAN DERIVATIF	2ad,7,11	1.313.676	180.921
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2l,13	483.862	661.381
HUTANG PAJAK	2ae,36a	300.295	1.140.490
PINJAMAN YANG DITERIMA - setelah dikurangi beban provisi ditangguhkan sebesar Rp4.332 pada tanggal 31 Desember 2008	23	3.356.495	2.382.277
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2e,24	86.970	73.846
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2d,2o,2u,2y, 25,4o,43,44b		
Pihak ketiga		6.777.778	6.422.680
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.144	25.878
		<u>6.778.922</u>	<u>6.448.558</u>
PINJAMAN SUBORDINASI - setelah dikurangi beban emisi ditangguhkan masing-masing sebesar Rp1.980 dan Rp2.375 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp4.214 pada tanggal 31 Desember 2007	26	710.634	2.140.253
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>223.720.199</u>	<u>184.297.303</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham			
Modal dasar - 30.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.325.299.500 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.325.299.499 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 12.317.800.500 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.317.800.499 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2007	1,27a	6.162.650	6.158.900
Tambahan modal disetor/agio saham	2c,3,27b	2.706.137	2.676.620
Selisih penilaian kembali aset tetap	2n	-	786
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac,27c	108.361	103.075
Opsi saham	2z,27a,28	17.300	23.586
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	2h,7,9	37.523	496.576
Saldo laba - (defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003)	2c,3,27d		
Telah ditentukan penggunaannya		6.488.625	4.553.425
Belum ditentukan penggunaannya		6.836.101	5.424.667
Jumlah Saldo Laba		13.324.726	9.978.092
JUMLAH EKUITAS		22.356.697	19.437.635
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		246.076.896	203.734.938

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah			
Bunga dan investasi	2v,29	27.009.627	22.420.308
Provisi dan komisi	2w,30	898.025	653.776
Pendapatan syariah	2k,2x	188.981	166.547
Jumlah Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah		<u>28.096.633</u>	<u>23.240.631</u>
Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan Syariah			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2v,31	(8.407.912)	(6.504.724)
Beban syariah	2x	(37.667)	(39.335)
Jumlah Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan Syariah		<u>(8.445.579)</u>	<u>(6.544.059)</u>
Pendapatan Bunga - bersih		<u>19.651.054</u>	<u>16.696.572</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Imbalan		1.709.007	1.411.704
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2ab	613.641	176.110
Provisi dan komisi lainnya	2w	57.829	43.881
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih	2h,7,9	51.484	48.355
Lain-lain		103.275	141.651
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>2.535.236</u>	<u>1.821.701</u>
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif - bersih	2e,32	(2.889.630)	(1.870.953)
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - bersih	2e,24b	(13.141)	(25.567)
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva lain-lain - bersih	2e	59.140	(46.139)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2y, 33,40,43	(6.329.075)	(5.274.424)
Umum dan administrasi	2n,34	(3.087.606)	(2.404.706)
Premi program penjaminan Pemerintah	46	(349.065)	(267.180)
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih	2h,7,9	(150.277)	(46.326)
Provisi dan komisi lainnya		(1.222)	(2.587)
Lain-lain		(1.079.301)	(1.024.388)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(10.996.546)	(9.019.611)
LABA OPERASIONAL		8.346.113	7.556.003
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	35	475.899	224.071
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		8.822.012	7.780.074
MANFAAT(BEBAN) PAJAK	2ae,36b,36c		
Kini		(3.382.854)	(3.310.965)
Tangguhan		519.210	368.892
LABA BERSIH		5.958.368	4.838.001
LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM	2aa,48		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		496,99	403,64
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		486,38	395,06

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Opsi Saham	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Jumlah Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006		6.143.211	2.535.660	786	103.017	47.047	609.907	2.850.396	4.588.784	7.439.180	16.878.808
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac,27c	-	-	-	58	-	-	-	-	-	58
Pembagian laba	27d										
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	(2.128.786)	(2.128.786)	(2.128.786)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)		-	-	-	-	-	-	1.703.029	(1.703.029)	-	-
Eksekusi atas opsi saham	2z,27a, 27b,28	15.689	140.960	-	-	(23.461)	-	-	-	-	133.188
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	2h	-	-	-	-	-	(113.331)	-	-	-	(113.331)
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	-	-	4.838.001	4.838.001	4.838.001
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		6.158.900	2.676.620	786	103.075	23.586	496.576	4.553.425	5.424.667	9.978.092	19.437.635

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Opsi Saham	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Jumlah Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		6.158.900	2.676.620	786	103.075	23.586	496.576	4.553.425	5.424.667	9.978.092	19.437.635
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac,27c	-	-	-	5.286	-	-	-	-	-	5.286
Selisih penilaian kembali aset tetap (penerapan PSAK No. 16 Revisi Tahun 2007)	2n,15	-	-	(786)	-	-	-	-	786	786	-
Pembagian laba Dividen	27d	-	-	-	-	-	-	-	(2.419.000)	(2.419.000)	(2.419.000)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)		-	-	-	-	-	-	1.935.200	(1.935.200)	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	(193.520)	(193.520)	(193.520)
Eksekusi atas opsi saham	2z,27a, 27b,28	3.750	29.517	-	-	(6.286)	-	-	-	-	26.981
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	2h	-	-	-	-	-	(459.053)	-	-	-	(459.053)
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	-	-	5.958.368	5.958.368	5.958.368
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		6.162.650	2.706.137	-	108.361	17.300	37.523	6.488.625	6.836.101	13.324.726	22.356.697

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah	27.591.162	23.036.254
Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya	(8.317.392)	(6.483.642)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	473.989	584.576
Pendapatan operasional lainnya	2.787.555	1.512.167
Beban operasional lainnya	(14.254.468)	(9.964.126)
Pendapatan non operasional - bersih	472.604	218.635
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	8.753.450	8.903.864
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:		
(Kenaikan) penurunan aktiva operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(8.248.952)	(1.024.790)
Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	(3.042.849)	(1.340.257)
Tagihan wesel ekspor	34.584	(131.051)
Tagihan derivatif	24.711	(13.975)
Kredit yang diberikan	(49.011.423)	(24.193.844)
Piutang dan pembiayaan syariah	134.738	(80.933)
Aktiva lain-lain	(3.373.184)	(3.114.193)
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:		
Kewajiban segera	1.621.694	1.599.333
Simpanan:		
Giro	2.727.538	9.309.610
Giro <i>wadiah</i>	33.672	(11.908)
Tabungan	15.730.375	13.953.329
Tabungan <i>mudharabah</i>	46.457	38.974
Deposito berjangka	17.425.521	17.752.878
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	(26.107)	90.653
Sertifikat deposito	-	(1.892)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.817.211	(257.407)
Kewajiban derivatif	1.132.754	156.695
Kewajiban lain-lain	6.083	2.354.696
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi	(14.213.727)	23.989.782
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	3.295	5.436
Penerimaan dividen	89	5.535
Penambahan aset tetap	(639.578)	(419.113)
Penambahan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(1.584.097)	(220.614)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(2.220.291)	(628.756)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Kenaikan tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	23.231	117.499
Kenaikan modal disetor dari eksekusi opsi saham	3.750	15.689
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	71	35
Penerimaan pinjaman yang diterima	974.218	617.670
Pembayaran pinjaman subordinasi	(1.429.619)	(91.178)
Kenaikan (penurunan) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.573.610	(2.371.684)
Pembagian laba untuk dividen dan PKBL	(2.612.520)	(2.299.089)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(467.259)	(4.011.058)
EFEK SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING (PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.286	(58)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	37.012.120	17.662.210
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.116.129	37.012.120
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	6.750.145	5.041.396
Giro pada Bank Indonesia	9.945.696	31.047.872
Giro pada bank lain	3.420.288	922.852
Jumlah Kas dan Setara Kas	20.116.129	37.012.120
PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tanggungan	459.053	113.331
Reklasifikasi opsi saham ke tambahan modal disetor/agio saham	6.286	23.461

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan program *Management Stock Option Plan* (MSOP) berdasarkan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk obligasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9 dan 27b). Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dengan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan jumlah rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk obligasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001 (Catatan 9 dan 27b).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 27b).

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering (“IPO”)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan “S”) dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003 (Catatan 27a).

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI (Catatan 27a). Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan.

d. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, BRI memiliki kantor wilayah, kantor inspeksi, kantor cabang dan unit sebagai berikut:

	2008	2007
Kantor Wilayah	14	14
Kantor Inspeksi	12	12
Kantor Cabang Dalam Negeri	372	340
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	3	3
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	337	230
BRI Unit	4.417	4.300
Pos Pelayanan Desa	76	100
Kantor Cabang Syariah	27	27
KCP BRI Syariah	18	18

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, BRI memiliki 1 (satu) kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan 2 (dua) kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong.

Jumlah karyawan BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah 37.565 dan 38.120 orang (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 ditetapkan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 22 Mei 2007 yang dinyatakan dengan akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 40 dan RUPS Tahunan BRI tanggal 30 Mei 2006 yang dinyatakan dengan akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 19 adalah sebagai berikut:

2008 dan 2007			
Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama/Independen	: Bunasor Sanim	Direktur Utama	: Sofyan Basir
Komisaris	: Saifullah Yusuf*)	Direktur	: Abdul Salam
Komisaris	: Agus Pakpahan	Direktur	: Agus Toni Soetirto
Komisaris	: Agus Suprijanto	Direktur	: Sarwono Sudarto
Komisaris Independen	: Bangun Sarwito Kusmuljono	Direktur	: Sulaiman Arif Arianto
Komisaris Independen	: Baridjussalam Hadi	Direktur	: Sudaryanto Sudargo
Komisaris Independen	: Aviliani	Direktur	: Lenny Sugihat
		Direktur	: Suprajarto*)
		Direktur	: Asmawi Syam*)
		Direktur Kepatuhan	: Bambang Soepeno

*) Diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 5 September 2007 yang dinyatakan dengan akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 3.

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. B.166-KOM/12/2007 tanggal 5 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

2008		2007	
Ketua	: Aviliani	Ketua	: Aviliani
Anggota	: Bunasor Sanim	Anggota	: Bunasor Sanim
Anggota	: Saifullah Yusuf	Anggota	: Saifullah Yusuf
Anggota	: Dedi Budiman Hakim	Anggota	: Dedi Budiman Hakim
Anggota	: H. C. Royke Singgih	Anggota	: H. C. Royke Singgih
Anggota	: Syahrir Nasution*)		

*) Ditetapkan berdasarkan Surat Komisaris No. R. 07-KOM/01/2008 tanggal 25 Januari 2008.

Susunan Dewan Pengawas Syariah BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direksi BRI No. 150-DIR/SDM/04/2006 tanggal 21 April 2006 adalah sebagai berikut:

2008 dan 2007	
Ketua	: Asjmuni Abdurrahman
Anggota	: Karnaen Perwataatmaja
Anggota	: Cholid Fadlulloh

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Anak Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan Akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari jumlah saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

PT Bank Jasa Arta berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 106/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan kewajiban debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI kedalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aktiva dan pasiva UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta kewajiban atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan kewajiban UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aktiva dan pasiva UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Jumlah aktiva BSB pada tanggal 31 Desember 2008 dan BJA pada tanggal 31 Desember 2007 adalah masing-masing sebesar Rp483.148 dan Rp261.216 atau 0,20% dan 0,13% dari aktiva konsolidasi. Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan bersih dari kegiatan syariah BSB pada tahun 2008 dan pendapatan bunga BJA pada tahun 2007 adalah masing-masing sebesar Rp20.235 dan Rp27.685 atau 0,07% dan 0,12% dari pendapatan bunga konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan standar akuntansi keuangan lainnya yang terkait yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI, praktek-praktek industri perbankan yang berlaku dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia, peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan.

Cabang BRI Syariah yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musarakah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asumsi-asumsi:

- (1) dasar akrual, kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing*.
- (2) biaya historis, kecuali penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas, efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta transaksi derivatif yang dinilai berdasarkan nilai wajar dan agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan BRI dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana BRI menguasai lebih dari 50% hak suara, BRI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas Direksi Anak Perusahaan, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasi, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan tersebut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Kuasi-reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

Estimasi nilai wajar aktiva dan kewajiban BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aktiva dan kewajiban yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aktiva dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan akta No. 6 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 3).

BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aktiva dan kewajibannya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aktiva bersih (jumlah aktiva dikurangi dengan jumlah kewajiban) BRI lebih tinggi dari nilai buku aktiva bersih maka berdasarkan PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) dan PSAK No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas" dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi BRI tidak membukukan selisih lebih aktiva bersih tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aktiva dan kewajiban pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003.

Bank Indonesia dalam suratnya No. 5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Berdasarkan PSAK No. 7, transaksi antara BRI dengan Pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan negara, termasuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) (institusi yang menggantikan BPPN) dan Lembaga Penjamin Simpanan (institusi baru yang menggantikan UP3) tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

e. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor, obligasi rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi dan penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letters of credit*, *standby letters of credit* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Aktiva non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI), aktiva diklasifikasikan ke dalam aktiva tidak bermasalah (*performing*) sebagai "Lancar" atau "Dalam Perhatian Khusus" dan aktiva bermasalah (*non-performing*) sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan" atau "Macet".

Pengklasifikasian aktiva sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja (*performance*) dan kemampuan membayar setiap debitur, juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dihitung dengan memperhatikan PBI tersebut.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan PBI tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Hutang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letters of credit* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.
- 2) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
 - b) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
 - c) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - d) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aktiva hanya dilakukan untuk aktiva produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi paling tinggi, sebesar 50% dari nilai yang tercatat di bursa efek pada akhir bulan, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, persediaan dan resi gudang yang tidak melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan penilaian untuk *plafond* kredit diatas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Penyisihan penghapusan aktiva untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Saldo aktiva produktif dihapusbukukan dari masing-masing cadangan penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif BRI Syariah mengacu pada PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah".

f. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *Fine Tune* Kontraksi (FTK), sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

h. Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, wesel tagih, *subordinated notes*, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, *US Treasury Bonds*, *guaranteed notes* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan dan sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", diklasifikasikan sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

- 1) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Pada saat penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dalam klasifikasi untuk diperdagangkan, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi.
- 2) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambahkan (dikurangi) dengan amortisasi premi (diskonto), bila ada.
- 3) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat realisasi.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terdapat aktiva bersih surat berharga tersebut atau menggunakan pendekatan *expected market yield*. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Efek-efek disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Efek-efek berharga tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca konsolidasi ketika BRI telah mentransfer semua risiko signifikan dan imbalan dari efek tersebut.

i. Tagihan wesel ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan diskonto dan penyisihan kerugian. Diskonto yang timbul dari tagihan wesel ekspor dibebankan langsung sepenuhnya ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan karena jumlahnya tidak material.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit (misalnya modifikasi tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu pembayaran) yang tidak mengakibatkan penerimaan aset (termasuk penerimaan saham) dari debitur, BRI harus mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jumlah pengurangan tersebut dicatat sebagai kerugian dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Pembiayaan syariah terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRI Syariah, dimana BRI Syariah membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Marjin *murabahah* yang ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al - mustashni* (pembeli) dan *al - shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al - mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara *muajjir* (lessor) dengan *mustajir* (lessee) atas *ma'jur* (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya.

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan kerjasama antara BRI Syariah sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan transaksi *letters of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank). Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C dikurangi dengan penyisihan kerugian, sedangkan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C.

m. Penyertaan saham

Penyertaan saham terutama merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dan di atas 50%, dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen, sejak tanggal perolehan.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method) dikurangi dengan penyisihan kerugian.

n. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah dan museum yang tidak disusutkan). Efektif tanggal 1 Januari 2008, BRI menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". BRI telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasikan ke saldo laba pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan atau penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

o. Sewa guna usaha

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. *Lessee* memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh *lessee* ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan *lessor* (full payout lease).
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, uang muka pajak, biaya dibayar di muka, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

r. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

s. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRI Syariah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRI Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan BRI Syariah. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan BRI Syariah.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diakui sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima dan penyisihan kerugian. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek-efek diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum direalisasi dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu pada saat efek-efek dibeli hingga dijual kembali.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diakui sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali efek yang bersangkutan dikurangi saldo bunga dibayar di muka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

u. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi kewajibannya membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) adalah cadangan yang dibentuk untuk menutup insentif pembayaran bunga tepat waktu yang diberikan kepada debitur Kupedes yang melunasi kewajibannya membayar kembali kredit tepat pada waktunya. Besarnya CPBTW adalah 25% dari bunga Kupedes Modal Kerja dan bunga Kupedes Investasi yang diterima efektif tiap bulan. CPBTW disajikan pada akun "Kewajiban Lain-lain".

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual, kecuali pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat uang diterima (cash basis). Piutang bunga yang telah diakui secara akrual, dibatalkan pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan dibebankan pada tahun berjalan. Pendapatan bunga dari aktiva produktif *non-performing* yang belum diterima (Tagihan Bunga dalam Penyelesaian) diungkapkan dalam informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, yang kemungkinan ketertagihannya sangat tipis, dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk perjanjian yang diselesaikan sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat komitmen tersebut diselesaikan. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi dilakukan.

x. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pendapatan dari transaksi *murabahah* dan *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

y. Program dana pensiun dan kesejahteraan karyawan

BRI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawannya yang memenuhi syarat. Berdasarkan program pensiun manfaat pasti, biaya jasa kini dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan koreksi aktuarial yang belum diakui diamortisasi sesuai dengan perkiraan sisa masa kerja karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Disamping itu, karyawan BRI juga diberikan Tunjangan Hari Tua, diikutsertakan dalam Program Pensiun Luran Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (uang penghargaan tanda jasa, cuti besar dan masa persiapan pensiun).

BRI telah menghitung kewajiban atas diberlakukannya Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Program pesangon BRI dihitung berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi diantara 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (defined benefit obligation) dan 10% dari nilai wajar aktiva program (fair value of plan assets). Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (past service costs) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Opsi saham

BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (cliff-vesting scheme) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

aa. Laba per lembar saham

Lab per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Lab per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

ab. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan Anak Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, semua aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2008	2007
1 Dolar Amerika Serikat	10.900,00	9.393,00
1 Pound Sterling Inggris	15.755,42	18.760,64
100 Yen Jepang	12.064,50	8.384,00
1 Euro Eropa	15.356,48	13.821,80
1 Dolar Hong Kong	1.406,44	1.204,08

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Penjabaran laporan keuangan kantor cabang dan kantor perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) kantor cabang di Cayman Islands, serta 2 (dua) kantor perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasi, seluruh akun kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ad. Transaksi derivatif

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", semua instrumen derivatif diakui menurut nilai wajar pada tanggal neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan nilai pasar atau kurs *spot* Reuters pada tanggal neraca atau model penilaian, atau nilai instrumen yang memiliki karakteristik sejenis. Pengakuan derivatif sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan selisih antara nilai kontrak dengan nilai instrumen derivatif. Selisih tersebut merupakan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif BRI bukan merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

ae. Pajak penghasilan

BRI dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak di masa datang dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak. PSAK No. 46 juga mengatur pengakuan aktiva pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak di masa datang, termasuk akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasi ke tahun-tahun berikutnya, apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi.

Aktiva dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada tahun aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Pajak penghasilan (lanjutan)

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak atas perusahaan yang dikonsolidasi, yang masing-masing dapat berupa aktiva atau kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

af. Pelaporan segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen jenis usaha (produk atau jasa) dan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. BRI hanya beroperasi dalam usaha perbankan, sehingga menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

ag. Penggunaan estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada tahun yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

ah. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh IAI:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan *item* non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

BRI sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

Sebagai dampak dari kondisi ekonomi, BRI menderita kerugian yang signifikan pada tahun 1998 dan 1999 sejumlah Rp28.221.364. Setelah rekapitalisasi BRI pada bulan Juli 2000 dan Oktober 2000, penyisihan penghapusan aktiva produktif BRI berkurang secara signifikan sehubungan dengan pengalihan aktiva produktif *non-performing* ke BPPN. BRI memiliki akumulasi saldo rugi (defisit) sejumlah Rp24.699.387 dalam neraca pada tanggal 30 Juni 2003.

Untuk memperoleh awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit maka BRI melaksanakan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003 (Catatan 2c).

Manajemen BRI telah menyiapkan proyeksi laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang kuat dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR) yang sehat sejalan dengan dukungan dari kekuatan utama BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang memfokuskan diri pada pembiayaan mikro, konsumen, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan sektor agribisnis.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	9.760.128	30.633.245
Dolar Amerika Serikat	185.568	414.627
	<u>9.945.696</u>	<u>31.047.872</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp62.888 dan Rp26.170.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI saja (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	5,57%	22,09%
Dolar Amerika Serikat	1,00	3,00

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2008 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang "Perubahan Atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing". Sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2007 dihitung berdasarkan PBI No. 7/49/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang "Perubahan Kedua Atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing".

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang giro wajib minimum per 31 Desember 2008 dan 2007.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>	114.375	23.006
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	2.767.720	235.825
Euro Eropa	357.666	369.234
Yen Jepang	150.450	147.409
Pound Sterling Inggris	10.351	23.023
Dolar Singapura	2.195	9.294
Dolar Hong Kong	1.907	9.549
Franc Swiss	-	87.095
Lain-lain	15.624	18.417
	<u>3.305.913</u>	<u>899.846</u>
Jumlah	3.420.288	922.852
Dikurangi penyisihan kerugian	(34.208)	(9.234)
	<u>3.386.080</u>	<u>913.618</u>

b) Berdasarkan Bank:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	106.297	100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.436	374
Lain-lain	5.642	22.532
	<u>114.375</u>	<u>23.006</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN-AMRO Bank N.V.)	2.853.083	150.804
JP Morgan Chase Bank, N.A.	309.223	347.103
The Bank of New York Mellon	32.460	15.031
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	32.159	131.499
Dresdner Bank AG	31.877	13.295
ANZ Banking Group Limited	6.047	15.656
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5.950	26.812
UBS AG	4.914	87.095
Deutsche Bank Trust Company Americas	4.544	14.910
Lain-lain	25.656	97.641
	3.305.913	899.846
Jumlah	3.420.288	922.852
Dikurangi penyisihan kerugian	(34.208)	(9.234)
	3.386.080	913.618

c) Kolektibilitas:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Lancar	114.375	23.006
<u>Mata uang asing</u>		
Lancar	3.305.908	899.846
Macet	5	-
	3.305.913	899.846
Jumlah	3.420.288	922.852
Dikurangi penyisihan kerugian	(34.208)	(9.234)
	3.386.080	913.618

Pada tanggal 31 Desember 2008, giro pada Indonesische Overzeese Bank N.V. sebesar Rp5 diklasifikasikan "Macet".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Rupiah</u>	1,30%	0,01%
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	1,16	4,23
Euro Eropa	2,46	2,67

e) Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal	235	333
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	909	(98)
Saldo akhir	<u>1.144</u>	<u>235</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Saldo awal	8.999	1.486
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	24.065	7.513
Saldo akhir	<u>33.064</u>	<u>8.999</u>
	<u>34.208</u>	<u>9.234</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp34.208 dan Rp9.234 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia - FTK (setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp21.796 pada tanggal 31 Desember 2008)	19.978.204	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Bank Indonesia - FASBI (setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp486 dan Rp798 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)	399.514	9.574.202
	<u>20.377.718</u>	<u>9.574.202</u>
<i>Inter-bank call money</i>		
PT Bank Bukopin Tbk	450.000	-
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	220.000	40.000
PT Bank Century Tbk	200.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000	150.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16.150	103.379
Citibank, N.A.	-	500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	490.000
JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	450.000
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN-AMRO Bank N.V.)	-	275.000
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	250.000
PT Bank Permata Tbk	-	200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Lippo)	-	200.000
PT ANZ Panin Bank	-	145.000
PT Bank UOB Buana Tbk	-	130.000
PT Bank DBS Indonesia	-	125.000
American Express Bank	-	115.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Niaga)	-	100.000
Lain-lain	109.000	405.000
	<u>1.195.150</u>	<u>3.778.379</u>
	<u>21.572.868</u>	<u>13.352.581</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Inter-bank call money</i>		
Indonesische Overzeese Bank N.V.	654.000	140.895
Standard Chartered Bank	260.262	375.720
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.500	-
The Bank of New York Mellon	46.870	58.246
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	140.895
Maybank	-	56.358
Lain-lain	27.577	307.682
	<u>1.043.209</u>	<u>1.079.796</u>
Deposito berjangka		
U.S. Bank N.A.	16.350	-
Toronto Dominion Bank, N.A.	10.900	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Deposito berjangka (lanjutan)		
Wachovia Bank, N.A.	-	23.483
	<u>27.250</u>	<u>23.483</u>
	1.070.459	1.103.279
	<u>22.643.327</u>	<u>14.455.860</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Inter-bank call money</i>		
PT BTMU-BRI Finance (dahulu		
PT UFJ-BRI Finance)	265.000	225.000
	<u>22.908.327</u>	<u>14.680.860</u>
Jumlah	(672.766)	(51.417)
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>22.235.561</u>	<u>14.629.443</u>

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	21.572.868	13.252.581
> 1 bulan - 3 bulan	-	100.000
	<u>21.572.868</u>	<u>13.352.581</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	351.059	1.079.796
> 1 bulan - 3 bulan	65.400	23.483
> 1 tahun	654.000	-
	<u>1.070.459</u>	<u>1.103.279</u>
	<u>22.643.327</u>	<u>14.455.860</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

	2008	2007
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	100.000	26.000
> 1 bulan - 3 bulan	165.000	199.000
	<u>265.000</u>	<u>225.000</u>
Jumlah	22.908.327	14.680.860
Dikurangi penyisihan kerugian	(672.766)	(51.417)
	<u>22.235.561</u>	<u>14.629.443</u>

c) Kolektibilitas:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Lancar	21.837.868	13.577.581
<u>Mata uang asing</u>		
Lancar	416.459	1.103.279
Macet	654.000	-
	<u>1.070.459</u>	<u>1.103.279</u>
Jumlah	22.908.327	14.680.860
Dikurangi penyisihan kerugian	(672.766)	(51.417)
	<u>22.235.561</u>	<u>14.629.443</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008, penempatan pada Indonesische Overzeese Bank N.V. sebesar Rp654.000 atas *inter-bank call money* diklasifikasikan "Macet".

d) Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
FASBI/FTK	8,31%	3,83%
<i>Inter-bank call money</i>	8,53	6,65
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	3,08	5,29
Deposito berjangka	2,20	4,25

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e) Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal	40.384	24.210
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(25.783)	16.174
Saldo akhir	14.601	40.384
<u>Mata uang asing</u>		
Saldo awal	11.033	16.871
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	647.132	(5.838)
Saldo akhir	658.165	11.033
	672.766	51.417

Jumlah minimum penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp672.766 dan Rp51.417 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	2008	2007
<u>Diperdagangkan (Nilai Wajar)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah	438.522	1.952.680
Obligasi	356.480	384.726
Reksa dana	14.736	102.732
	809.738	2.440.138
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah	603.979	492.448
Medium term notes	109.410	92.135
Guaranteed notes	105.299	93.930
US Treasury Bonds	-	93.872
	818.688	772.385
	1.628.426	3.212.523

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	2008	2007
<u>Tersedia untuk Dijual (Nilai Wajar)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah	107.726	1.679.963
<i>Subordinated notes</i>	38.690	-
Obligasi	19.581	19.859
	<u>165.997</u>	<u>1.699.822</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah	897.079	872.776
Wesel tagih	274.419	103.896
	<u>1.171.498</u>	<u>976.672</u>
	<u>1.337.495</u>	<u>2.676.494</u>
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Nilai Perolehan)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp23.841 dan Rp19.500 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007	9.974.379	8.325.500
Obligasi Pemerintah - setelah dikurangi bunga dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp76.941 pada tanggal 31 Desember 2008	2.529.422	-
Obligasi - setelah ditambah premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp8 dan Rp14 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007	674.008	501.014
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	375.000	-
<i>Medium term notes</i>	10.000	10.000
	<u>13.562.809</u>	<u>8.836.514</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Credit Linked Notes</i> - setelah ditambah premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp677.735 dan Rp190.537 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007	7.326.735	2.632.717
	<u>20.889.544</u>	<u>11.469.231</u>
Jumlah	23.855.465	17.358.248
Dikurangi penyisihan kerugian	(89.294)	(40.349)
	<u>23.766.171</u>	<u>17.317.899</u>

b) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	11.325.114	12.465.460
> 1 bulan - 3 bulan	20.000	-
> 3 bulan - 1 tahun	1.356.099	-
> 1 tahun	1.837.331	511.014
	14.538.544	12.976.474
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.990.186	1.749.057
> 3 bulan - 1 tahun	500.546	-
> 1 tahun	6.826.189	2.632.717
	9.316.921	4.381.774
Jumlah	23.855.465	17.358.248
Dikurangi penyisihan kerugian	(89.294)	(40.349)
	23.766.171	17.317.899

d) Berdasarkan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka pengelolaan portofolio surat hutang negara seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar	
			2008	2007
<u>Diperdagangkan</u>				
<u>Rupiah</u>				
FR0023	11,00	15 Desember 2012	93.216	101.888
FR0024	12,00	15 Oktober 2010	25.293	27.154
FR0026	11,00	15 Oktober 2014	-	165.480
FR0028	10,00	15 Juli 2017	-	121.136
FR0033	12,50	15 Maret 2013	20.514	22.616
FR0042	10,25	15 Juli 2027	-	146.310
FR0043	10,25	15 Juli 2022	-	37.847
FR0045	9,75	15 Mei 2037	-	222.317
FR0046	9,50	15 Juli 2023	-	157.063
FR0047	10,00	15 Februari 2028	-	107.599
FR0048	9,00	15 September 2018	-	75.413
ORI001	12,05	9 Agustus 2009	1.692	945
ORI002	9,28	18 Maret 2010	22.756	11.502
ORI003	9,40	12 September 2011	22.430	13.595
ORI004	9,50	12 Maret 2012	74.280	-
ORI005	11,45	15 September 2013	1.553	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar	
			2008	2007
<u>Diperdagangkan (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
ZC-01	-	20 November 2008	-	667.256
ZC-02	-	9 Agustus 2009	79.463	74.559
ZC-04	-	20 Februari 2010	78.710	-
ZC-05	-	20 Februari 2013	18.615	-
			438.522	1.952.680
<u>Mata uang asing</u>				
RI0014	6,75	10 Maret 2014	306.346	295.454
RI0015	7,25	20 April 2015	99.882	99.096
RI0035	8,50	12 Oktober 2035	29.295	-
RI0037	6,63	17 Februari 2037	140.816	97.898
RI0038	7,75	17 Januari 2038	27.640	-
			603.979	492.448
			1.042.501	2.445.128
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
<u>Rupiah</u>				
FR0027	9,50	15 Juni 2015	107.726	-
SPN	-	28 Mei 2008	-	1.679.963
			107.726	1.679.963
<u>Mata uang asing</u>				
RI0014	6,75	10 Maret 2014	370.096	358.187
RI0015	7,25	20 April 2015	69.917	69.620
RI0016	7,50	15 Januari 2016	30.093	30.363
RI0017	6,88	9 Maret 2017	357.916	369.752
RI0037	6,63	17 Februari 2037	41.417	44.854
RI0038	7,75	17 Januari 2038	27.640	-
			897.079	872.776
			1.004.805	2.552.739
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
<u>Rupiah</u>				
FR0026	11,00	15 Oktober 2014	155.000	-
FR0028	10,00	15 Juli 2017	120.000	-
FR0042	10,25	15 Juli 2027	149.132	-
FR0043	10,25	15 Juli 2022	38.338	-
FR0045	9,75	15 Mei 2037	240.000	-
FR0046	9,50	15 Juli 2023	170.000	-
FR0047	10,00	15 Februari 2028	113.098	-
FR0048	9,00	15 September 2018	111.560	-
FR0049	9,00	15 September 2013	90.568	-
FR0050	10,50	15 Juli 2038	70.000	-
SPN	-	30 April 2009	1.348.667	-
			2.606.363	-
Dikurangi bunga dan diskonto yang belum diamortisasi			(76.941)	-
			2.529.422	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Nilai pasar obligasi Pemerintah yang “Diperdagangkan” dan “Tersedia untuk dijual” berkisar antara 62,05% sampai dengan 102,57% dan antara 86,36% sampai dengan 107,37% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Pada bulan Juli sampai dengan September 2008, BRI telah melakukan *switching* atas beberapa Surat Utang Negara (SUN) atas akun “Efek-efek” yang diklasifikasikan sebagai “Diperdagangkan” menjadi klasifikasi “Tersedia untuk dijual” dengan nilai nominal sebesar Rp120.000 dan “Dimiliki hingga jatuh tempo” dengan nilai nominal sebesar Rp1.167.127 dan atas akun “Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah” dari “Diperdagangkan” menjadi “Tersedia untuk dijual” dengan nilai nominal sebesar Rp450.000 (Catatan 9). Hal tersebut dilakukan BRI sehubungan dengan krisis global yang mengakibatkan nilai pasar atas SUN tersebut tidak aktif diperdagangkan pada saat itu, yang kemudian diperkuat dengan dikeluarkannya Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 tentang “Penetapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara”. Proses *switching* ini dilakukan dengan cara menjual SUN tersebut kepada pihak ketiga dan kemudian membelinya kembali pada tanggal yang sama dengan menggunakan harga pasar pada tanggal 31 Desember 2007 untuk SUN yang diperoleh sebelum tahun 2008 dan harga rata-rata pembelian selama tahun 2008 untuk SUN yang diperoleh setelah tahun 2008. Selisih antara nilai beli kembali dengan nilai nominal dicatat sebagai premium (discount) dan diamortisasi hingga jatuh tempo dari SUN tersebut. Nilai SUN pada saat dilakukan *switching* dari “Diperdagangkan” menjadi “Dimiliki hingga jatuh tempo” sebesar Rp1.156.057 sedangkan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2008 apabila tidak dilakukan *switching* adalah senilai Rp1.009.518.

d.2. Obligasi

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}		Nilai Wajar/Nilai Perolehan	
			2008	2007	2008	2007
<u>Diperdagangkan</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Jasa Marga (Persero) Seri XIII R	10,25	21 Juni 2017	idAA-	idA+	102.363	102.454
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri IX A	10,40	10 Juli 2017	Aa2 ^{**})	idA+	59.059	73.945
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri I B	10,60	19 April 2012	idAA+	idAA-	48.341	50.090
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri II B	10,75	19 Juni 2012	idA+	idA-	44.377	49.754
PT Summit Oto Finance Seri C 10 B	8,91	8 Maret 2010	idAAA	idAAA	47.819	49.208
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seri I	13,13	10 Juli 2011	idAA-	idA+	44.457	45.332

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}		Nilai Wajar/Nilai Perolehan	
			2008	2007	2008	2007
<u>Diperdagangkan (lanjutan)</u>						
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						
Perum Pegadaian Seri XII B	10,03	4 September 2017	idAA+	idAA	8.045	8.876
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Seri X	12,20	25 Mei 2009	idAA-	idA+	2.019	2.067
Perum Pegadaian Seri IX	16,15	6 Juni 2010	idAA+	idAA	-	3.000
					356.480	384.726
<u>Tersedia untuk Dijual</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Ciliandra Perkasa Seri II	11,50	27 November 2012	idA-	idA-	19.581	19.859
<u>Dimiliki Hingga</u>						
<u>Jatuh Tempo</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Seri I	12,75	11 Juli 2012	idBBB+	idBBB+	250.000	250.000
PT Bentoel Internasional Investama Tbk Seri I	10,50	27 November 2012	idA	idA	200.000	200.000
PT Bakrieland Development Tbk Seri I B	12,85	11 Maret 2013	idBBB+	-	100.000	-
PT Summit Oto Finance Seri II B	8,65	8 September 2009	idAAA	idAAA	50.000	50.000
PT Danareksa (Persero) Seri III A	12,50	20 Juni 2010	idA	-	25.000	-
Seri III B	13,00	20 Juni 2011	idA	-	10.000	-
Seri III C	13,50	20 Juni 2013	idA	-	5.000	-
PT Tunas Financindo Sarana Seri V A	10,00	27 Februari 2009	idA	-	20.000	-
PT Malindo Feedmill Tbk Seri I	11,80	6 Maret 2013	idA+	-	10.000	-
Perum Pegadaian Seri IX	16,15	6 Juni 2010	idAA+	idAA	3.000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri IV	10,01	15 Mei 2012	idAA+	idAA+	1.000	1.000
					674.000	501.000
Ditambah premium yang belum diamortisasi					8	14
					674.008	501.014

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksa dana

	2008	2007
Reksa dana ITB - Niaga	7.706	6.774
Reksa dana Surya	7.030	12.600
Reksa dana Brivestama Pasti	-	75.944
Reksa dana Brivestama Pasar Uang	-	7.414
	14.736	102.732

BRI bertindak sebagai sponsor dalam penawaran umum reksa dana di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2008, BRI menandatangani perjanjian pengakhiran dengan PT ABN AMRO, Manajemen Investasi, mengenai pemberhentian BRI sebagai sponsor penawaran umum reksa dana Brivestama Pasti dan Pasar Uang.

d.4. Wesel Tagih

Penerbit	2008			2007		
	Nilai Wajar	Peringkat ^{*)}	Jatuh Tempo	Nilai Wajar	Peringkat ^{*)}	Jatuh Tempo
Tersedia untuk Dijual						
<u>Mata uang asing</u>						
Commerce Bank	274.419	A-1	2 Januari 2009	-	-	-
Evergreen	-	-	-	74.308	A-1	2 Januari 2008
Lain-lain	-	-	-	29.588	beragam	beragam
	274.419			103.896		

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's.

d.5. *Subordinated Notes*

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}		Nilai Wajar/Nilai Perolehan	
			2008	2007	2008	2007
Tersedia untuk Dijual						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11,60 ^{**)}	9 April 2018	idA	-	38.690	-

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Pefindo.

^{**)} Bunga akan dibayar setiap 3 (tiga) bulan sekali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.6. *Guaranteed Notes*

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}		Nilai Wajar	
			2008	2007	2008	2007
<u>Diperdagangkan</u>						
<u>Mata uang asing</u>						
PGN Euro Finance 2003 Limited	7,50	24 Februari 2014	BB-	B+	105.299	93.930

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's.

d.7. *Medium Term Notes (MTN)*

Penerbit	Nilai Nominal		Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Perolehan	
	Dolar Amerika Serikat	Rupiah			2008	2007
<u>Diperdagangkan</u>						
<u>Mata uang asing</u>						
Deutsche Bank AG	10.000.000	-	-	17 Juli 2009	109.410	92.135
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Resona Perdania	-	10.000	9,60 ¹⁾	6 Desember 2010	10.000	10.000
					119.410	102.135

¹⁾ Bunga akan diterima setiap 6 (enam) bulan sekali.

d.8. *US Treasury Bonds*

Penerbit	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat)	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar	
				2008	2007
<u>Diperdagangkan</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Pemerintah Amerika Serikat	10.000.000	3,63 ¹⁾	15 Mei 2013	-	93.872

¹⁾ Bunga akan diterima setiap 6 (enam) bulan sekali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.9. Credit Linked Notes

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa *Credit Linked Notes* (CLN) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007:

Penerbit	2008				
	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat)	Nilai Perolehan
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	10 Juli 2007	20 September 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,45%	25.000.000	272.500
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	11 Oktober 2007	20 Desember 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,60%	25.000.000	272.500
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	24 Oktober 2007	20 Desember 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,60%	25.000.000	272.500
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	20 Juni 2007	20 Juni 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,10%	20.000.000	218.000
Standard Chartered Bank	24 Agustus 2007	20 September 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 2,40%	20.000.000	218.000
Standard Chartered Bank	11 Juli 2007	20 September 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,60%	20.000.000	218.000
Standard Chartered Bank	27 April 2007	20 Juni 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,10%	30.000.000	327.000
Standard Chartered Bank	27 April 2007	1 Oktober 2009	LIBOR ⁽¹⁾ + 0,77%	20.000.000	218.000
				185.000.000	2.016.500
<u>Restrukturisasi atas Credit Linked Notes</u>					
Credit Suisse International	10 Oktober 2007	20 Desember 2012	LIBOR ⁽¹⁾ + 2,65%	50.000.000	545.000
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	13 Agustus 2007	20 September 2013	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,58%	25.000.000	272.500
				75.000.000	817.500
<u>Top-up dari Credit Linked Notes</u>					
Credit Suisse International	6 Oktober 2008	20 Desember 2012	LIBOR ⁽¹⁾ + 2,65%	50.000.000	545.000
Credit Suisse International	14 Oktober 2008	20 Desember 2012	LIBOR ⁽¹⁾ + 2,65%	50.000.000	545.000
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	10 Oktober 2008	20 Desember 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,45%	25.000.000	272.500
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	10 Oktober 2008	20 September 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,60%	25.000.000	272.500
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	16 Oktober 2008	20 September 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,60%	25.000.000	272.500
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8 Oktober 2008	20 Desember 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,60%	25.000.000	272.500
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14 Oktober 2008	20 Juni 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,10%	40.000.000	436.000
Standard Chartered Bank	9 Oktober 2008	20 September 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 2,40%	40.000.000	436.000
Standard Chartered Bank	10 Oktober 2008	20 September 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,60%	20.000.000	218.000
Standard Chartered Bank	9 Oktober 2008	20 Juni 2010	LIBOR ⁽¹⁾ + 1,10%	30.000.000	327.000
Standard Chartered Bank	9 Oktober 2008	1 Oktober 2009	LIBOR ⁽¹⁾ + 0,77%	20.000.000	218.000
				350.000.000	3.815.000
Jumlah					6.649.000
Ditambah premium yang belum diamortisasi					677.735
Jumlah					7.326.735

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.9. *Credit Linked Notes* (lanjutan)

Penerbit	2007				
	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat)	Nilai Perolehan
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
<u>Mata uang asing</u>					
Credit Suisse International	10 Oktober 2007	20 Desember 2010	LIBOR ^{*)} + 2,40%	50.000.000	469.650
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	10 Juli 2007	20 September 2010	LIBOR ^{*)} + 1,45%	25.000.000	234.825
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	13 Agustus 2007	20 September 2010	LIBOR ^{*)} + 2,53%	25.000.000	234.825
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	11 Oktober 2007	20 Desember 2010	LIBOR ^{*)} + 1,60%	25.000.000	234.825
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	24 Oktober 2007	20 Desember 2010	LIBOR ^{*)} + 1,60%	25.000.000	234.825
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	20 Juni 2007	20 Juni 2010	LIBOR ^{**) + 1,10%}	20.000.000	187.860
Standard Chartered Bank	24 Agustus 2007	20 September 2010	LIBOR ^{*) + 2,40%}	20.000.000	187.860
Standard Chartered Bank	11 Juli 2007	20 September 2010	LIBOR ^{*) + 1,60%}	20.000.000	187.860
Standard Chartered Bank	27 April 2007	20 Juni 2010	LIBOR ^{*) + 1,10%}	30.000.000	281.790
Standard Chartered Bank	27 April 2007	1 Oktober 2009	LIBOR ^{*) + 0,77%}	20.000.000	187.860
				260.000.000	2.442.180
					190.537
Jumlah					2.632.717

^{*)} LIBOR ASD 6 (enam) bulanan.

^{**)} LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan.

CLN merupakan surat hutang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (*credit default event*) oleh Negara Republik Indonesia (*reference entity*). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *reputation/moratorium*, dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

Selama tahun 2008, seiring dengan penurunan kondisi ekonomi global termasuk Indonesia, kontrak-kontrak CLN yang dimiliki BRI mengalami *credit default event* yang mengharuskan BRI untuk membayar sejumlah uang tertentu (*top-up*), disamping itu BRI juga melakukan restrukturisasi atas 2 (dua) kontrak CLN-nya, yaitu 1 (satu) kontrak dengan The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.) direstrukturisasi dengan cara tidak dilakukan *top-up*, namun dilakukan perpanjangan jangka waktu dari 20 September 2010 menjadi 20 September 2013, serta perubahan suku bunga dari LIBOR+2,53% menjadi LIBOR+1,58% dan 1 (satu) kontrak dengan Credit Suisse International direstrukturisasi melalui perpanjangan waktu dari 20 Desember 2010 menjadi 20 September 2012, serta perubahan suku bunga dari LIBOR+2,40% menjadi LIBOR+2,65%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.9. *Credit Linked Notes* (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, *credit default swaps* yang melekat memiliki nilai wajar berupa kewajiban masing-masing sebesar ASD72.157.183 dan ASD15.613.267 (ekuivalen sebesar Rp786.514 dan Rp146.655) yang dicatat di neraca konsolidasi sebagai kewajiban derivatif (Catatan 11). Keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar *credit default swaps* yang melekat dicatat sebagai pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar ASD860.734 (ekuivalen sebesar Rp9.382) dan ASD7.862.947 (ekuivalen sebesar Rp73.857).

e) Perubahan penyisihan kerugian efek-efek:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal	10.183	1.910
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	952	8.273
Saldo akhir	<u>11.135</u>	<u>10.183</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Saldo awal	30.166	7.164
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	47.993	23.002
Saldo akhir	<u>78.159</u>	<u>30.166</u>
	<u>89.294</u>	<u>40.349</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian efek-efek yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp89.294 dan Rp40.349 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek yang dibentuk telah memadai.

- f) BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi - bersih dari nilai efek-efek yang diperdagangkan adalah masing-masing sebesar Rp138.819 dan Rp35.491 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang dilaporkan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi.
- g) BRI mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek adalah masing-masing sebesar Rp51.482 dan Rp46.211 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR

a) Berdasarkan Kolektibilitas:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lancar	7.347	2.733
<u>Mata uang asing</u>		
Lancar	554.362	593.555
Macet	-	5
	<u>554.362</u>	<u>593.560</u>
Jumlah	561.709	596.293
Dikurangi penyisihan kerugian	(5.617)	(5.968)
	<u>556.092</u>	<u>590.325</u>

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	225.584	408.067
> 1 bulan - 3 bulan	326.373	137.435
> 3 bulan - 1 tahun	9.752	50.791
	<u>561.709</u>	<u>596.293</u>
Jumlah	561.709	596.293
Dikurangi penyisihan kerugian	(5.617)	(5.968)
	<u>556.092</u>	<u>590.325</u>

c) Perubahan penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	5.968	9.647
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(351)	(3.679)
Saldo akhir	<u>5.617</u>	<u>5.968</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan)

c) Perubahan penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp5.617 dan Rp5.968 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang dibentuk telah memadai.

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap. Berdasarkan kontrak manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Pemerintah dengan BRI dan Direksi serta Dewan Komisaris BRI, telah disepakati bahwa jumlah obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang dibutuhkan untuk rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 27b), sehingga kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp85.469 wajib dikembalikan kepada Pemerintah dan BRI tidak memperoleh bunga atas obligasi tersebut. Pada tanggal 5 November 2001, BRI telah mengembalikan obligasi tersebut sebesar Rp85.469, termasuk bunga yang terkait dengan obligasi tersebut kepada Pemerintah.

Rincian obligasi rekapitalisasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	2008	2007
Diperdagangkan (Nilai Wajar)		
≤ 1 bulan	134.796	677.389
Tersedia untuk Dijual (Nilai Wajar)		
≤ 1 bulan	6.147.875	6.205.907
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Nilai Perolehan)		
> 3 bulan - 1 tahun	1.669.647	1.269.647
> 1 tahun - 5 tahun	4.800.000	6.469.647
> 5 tahun - 10 tahun	2.125.000	1.000.000
> 10 tahun	1.475.000	2.600.000
	10.069.647	11.339.294
	16.352.318	18.222.590

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

b) Berdasarkan Jenis:

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Perolehan	
			2008	2007
<u>Diperdagangkan</u>				
FR0010	13,15	15 Maret 2010	30.665	32.935
FR0014	15,58	15 November 2010	-	531.135
FR0017	13,15	15 Januari 2012	104.131	113.319
			134.796	677.389
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
FR0014	15,58	15 November 2010	481.784	-
FR0016	13,45	15 Agustus 2011	1.044.306	1.142.913
FR0017	13,15	15 Januari 2012	1.205.927	1.312.333
FR0018	13,18	15 Juli 2012	3.415.858	3.750.661
			6.147.875	6.205.907
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
FR0011	13,55	15 Mei 2010	800.000	800.000
FR0015	13,40	15 Februari 2011	4.000.000	4.000.000
VR0013	SBI 3 bulan	25 Januari 2008	-	634.823
VR0014	SBI 3 bulan	25 Agustus 2008	-	634.824
VR0016	SBI 3 bulan	25 Juli 2009	1.669.647	1.669.647
VR0020	SBI 3 bulan	25 April 2015	250.000	250.000
VR0021	SBI 3 bulan	25 November 2015	250.000	250.000
VR0023	SBI 3 bulan	25 Oktober 2016	500.000	500.000
VR0026	SBI 3 bulan	25 Januari 2018	375.000	375.000
VR0027	SBI 3 bulan	25 Juli 2018	375.000	375.000
VR0028	SBI 3 bulan	25 Agustus 2018	375.000	375.000
VR0029	SBI 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000
VR0031	SBI 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
			10.069.647	11.339.294
			16.352.318	18.222.590

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Skedul pembayaran bunga untuk obligasi seri FR adalah 6 (enam) bulan sekali, sedangkan untuk seri VR adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah sejumlah nominal Rp100.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 22).

Nilai pasar untuk beberapa obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan sumber lainnya serta berdasarkan *expected market yield* untuk efek yang setara berkisar antara 102,22% sampai dengan 104,13% dan antara 109,78% sampai dengan 118,03% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi - bersih dari nilai obligasi rekapitalisasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp11.458 dan Rp10.835 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dicatat dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

c) Informasi Signifikan Lainnya (lanjutan):

BRI mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dari kelompok yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp2 dan Rp2.144 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dicatat dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 27 Agustus 2008, BRI telah melakukan *switching* atas Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah untuk seri FR014 dengan nominal Rp450.000 dari klasifikasi sebagai "Diperdagangkan" menjadi klasifikasi "Tersedia untuk dijual" (Catatan 7).

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2007 terdiri dari:

2007						
	Jangka Waktu	Tanggal Jual Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi	Nilai Bersih
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Obligasi rekapitalisasi Pemerintah Seri VR0031	15 hari	3 Januari 2008	1.115.000	1.004.576	(431)	1.004.145
PT Bank Pan Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah Seri FR0027	31 hari	14 Januari 2008	400.000	338.502	(455)	338.047
Seri FR0031	33 hari	7 Januari 2008	600.000	544.022	(1.584)	542.438
Seri FR0040	33 hari	14 Januari 2008	550.000	501.340	(1.505)	499.835
Seri FR0047	33 hari	7 Januari 2008	200.000	189.400	(255)	189.145
			2.865.000	2.577.840	(4.230)	2.573.610

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan lancar.

11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	2008	
	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Swap mata uang	-	323.413
Pembelian <i>spot</i> mata uang asing	13	-
Credit Linked Notes (Catatan 7)	-	786.514

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi	2008	
	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
<i>Performance Swap</i>	-	203.749
Jumlah	13	1.313.676
Dikurangi penyisihan kerugian	-	-
	13	1.313.676

Transaksi	2007	
	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
<i>Swap mata uang</i>	19.422	29.752
<i>Swap tingkat bunga</i>	5.302	-
Pembelian <i>spot</i> mata uang asing	-	4.514
<i>Credit Linked Notes (Catatan 7)</i>	-	146.655
Jumlah	24.724	180.921
Dikurangi penyisihan kerugian	(247)	-
	24.477	180.921

a. Swap mata uang

BRI memiliki kontrak *swap* mata uang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
		2008			
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	20.000.000	SBI ^{*)} + 0,10%	LIBOR ^{***)} + 0,50%	4 Oktober 2006	4 Oktober 2009
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	25.000.000	SBI ^{*)} + 0,10%	LIBOR ^{***)} + 0,40%	10 Agustus 2007	20 September 2010
DBS Bank	40.000.000	SBI ^{*)} + 0,05%	LIBOR ^{***)} + 1,10%	9 Juni 2008	9 Juni 2011
DBS Bank	75.000.000	SBI ^{*)} + 0,05%	6,40%	10 Oktober 2008	13 Oktober 2009
Standard Chartered Bank	30.000.000	SBI ^{*)} + 0,05%	LIBOR ^{***)} + 0,75%	19 April 2007	23 Juni 2010
Standard Chartered Bank	20.000.000	SBI ^{*)} + 0,10%	LIBOR ^{***)} + 0,40%	5 Juli 2007	21 September 2010
Standard Chartered Bank	100.000.000	11%	LIBOR ^{***)} + 0,80%	19 Juni 2008	19 Juni 2011
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25.000.000	SBI ^{*)} + 0,10%	LIBOR ^{***)} + 0,40%	6 Juli 2007	6 Juli 2010
*) Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan.					
**) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan.					
***) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan.					
2007					
2007					
2007					
2007					
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	20.000.000	SBI ^{*)} + 0,10%	LIBOR ^{***)} + 0,50%	4 Oktober 2006	4 Oktober 2009
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	25.000.000	SBI ^{*)} + 0,10%	LIBOR ^{***)} + 0,40%	10 Agustus 2007	20 September 2010
Standard Chartered Bank	30.000.000	SBI ^{*)} + 0,05%	LIBOR ^{***)} + 0,75%	19 April 2007	23 Juni 2010
Standard Chartered Bank	20.000.000	SBI ^{*)} + 0,10%	LIBOR ^{***)} + 0,40%	5 Juli 2007	21 September 2010
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25.000.000	SBI ^{*)} + 0,10%	LIBOR ^{***)} + 0,40%	6 Juli 2007	6 Juli 2010

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

a. Swap mata uang (lanjutan)

- *) Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan.
 **) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan.
 ***) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan.

Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, BRI menerima dana dalam ASD dari *counterparties* dan membayar bunga sebesar LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan dan 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. *Counterparties* menerima dana dalam Rupiah (setara ASD pada tanggal efektif kontrak) dari BRI dan membayar bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Bunga dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pada akhir periode kontrak, BRI akan menerima dana dalam Rupiah (setara ASD pada tanggal akhir periode kontrak) dan *counterparties* akan menerima dana dalam ASD.

b. Swap tingkat bunga

BRI memiliki kontrak *swap* tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2007 sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	50.000.000	7,75%	LIBOR ^{*)} + 4,405%	14 Oktober 2003	25 September 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,75%	LIBOR ^{*)} + 4,000%	12 November 2003	25 September 2008
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	50.000.000	LIBOR ^{*)} + 4,405% x N ^{**)} /M	LIBOR ^{*)} + 2,75%	27 Maret 2006	25 September 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	LIBOR ^{*)} + 4,000% x N ^{***)} /M	LIBOR ^{*)} + 2,15%	27 Maret 2006	25 September 2008

- *) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan.
 **) N merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga dimana tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun (CMS 10) dikurangi tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 2 (dua) tahun (CMS 2) lebih besar atau sama dengan:
 - 0,04% (untuk periode pembayaran bunga kedua dan ketiga).
 - 0,05% (untuk periode pembayaran bunga keempat dan kelima).
 ***) N merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga dimana tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun (CMS 10) dikurangi tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 2 (dua) tahun (CMS 2) lebih besar atau sama dengan 0,00%.
 M merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga.

Transaksi yang mendasari kontrak-kontrak *swap* tingkat bunga tersebut di atas adalah penerbitan *Subordinated Notes* dengan nilai nominal sebesar ASD150.000.000 pada tanggal 25 September 2003 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun (Catatan 26c). Walaupun transaksi-transaksi tersebut bertujuan untuk melindungi nilai dari pembayaran kupon bersuku bunga tetap atas *Subordinated Notes* dengan pembayaran kupon mengambang, namun transaksi ini tidak dianggap sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Seluruh transaksi *swap* tingkat bunga di atas telah jatuh tempo dan diakhiri kontraknya sesuai perjanjian.

c. Pembelian *spot* mata uang asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar ASD12.500.000 dan ASD199.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp138.448 dan Rp1.874.019.

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 5 Januari 2009 dan 3 Januari 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

d. Performance swap

BRI memiliki kontrak *performance swap* pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
Standard Chartered Bank	80.000.000	LIBOR ^{*)} + 1,10%	LIBOR ^{*)} + 0,60% + <i>Fx Performance rate</i>	13 Maret 2008	27 Desember 2010

*) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan.

Berdasarkan kontrak tersebut di atas, BRI menerima bunga sebesar LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan ditambah marjin 1,10% dan membayar bunga sebesar LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan ditambah marjin 0,60% dan *foreign exchange performance rate* (Fx Performance Rate). *Fx Performance Rate* adalah perbandingan nilai tukar Rupiah dengan ASD dibandingkan dengan Rp10.400.

Perubahan penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	247	106
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(247)	141
Saldo akhir	-	247

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan derivatif yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp125.000 (Rupiah penuh) dan Rp247 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan derivatif yang dibentuk telah memadai.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	54.184.107	37.537.018
Kupedes	42.756.274	32.601.671
Konsumsi	30.482.579	21.976.638
Investasi	12.260.237	8.600.736
Program	5.841.916	4.078.345
Sindikasi	2.523.736	93.858
Lainnya	851	16.483
	<u>148.049.700</u>	<u>104.904.749</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	8.773.376	5.704.548
Investasi	2.423.222	1.388.766
Sindikasi	410.772	268.337
Lainnya	-	140.895
	<u>11.607.370</u>	<u>7.502.546</u>
	<u>159.657.070</u>	<u>112.407.295</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	343.729	368.895
Karyawan	62.727	62.287
Investasi	44.741	-
	<u>451.197</u>	<u>431.182</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Karyawan	416	329
	<u>451.613</u>	<u>431.511</u>
Jumlah	160.108.683	112.838.806
Dikurangi penyisihan kerugian	(7.891.140)	(6.915.043)
	<u>152.217.543</u>	<u>105.923.763</u>

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	49.760.001	35.167.234
Pertanian	13.767.215	10.785.141
Perindustrian	11.879.878	8.271.652
Jasa dunia usaha	10.069.502	7.179.896
Konstruksi	4.412.659	2.581.326
Listrik, gas dan air	3.216.937	57.996
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.076.934	838.431
Jasa pelayanan sosial	773.271	380.783
Pertambangan	164.366	151.219
Lain-lain	52.928.937	39.491.071
	<u>148.049.700</u>	<u>104.904.749</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	5.389.424	3.563.541
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.199.991	1.655.473
Pertanian	1.896.590	1.482.719
Jasa dunia usaha	500.174	365.885

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	379.973	321.516
Konstruksi	155.498	96.342
Pertambangan	81.782	9.392
Listrik, gas dan air	495	5.477
Lain-lain	3.443	2.201
	<u>11.607.370</u>	<u>7.502.546</u>
	<u>159.657.070</u>	<u>112.407.295</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
Jasa dunia usaha	388.470	368.895
Perdagangan, perhotelan dan restoran	-	110
Lain-lain	62.727	62.177
	<u>451.197</u>	<u>431.182</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Lain-lain	416	329
	<u>451.613</u>	<u>431.511</u>
Jumlah	160.108.683	112.838.806
Dikurangi penyisihan kerugian	(7.891.140)	(6.915.043)
	<u>152.217.543</u>	<u>105.923.763</u>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	10.703.199	6.528.338
> 1 bulan - 3 bulan	12.820.182	7.055.427
> 3 bulan - 1 tahun	34.052.668	28.217.591
> 1 tahun - 2 tahun	22.922.550	15.817.637
> 2 tahun - 5 tahun	41.210.114	35.169.593
> 5 tahun	26.340.987	12.116.163
	<u>148.049.700</u>	<u>104.904.749</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	4.473.540	2.482.562
> 1 bulan - 3 bulan	922.966	1.346.285
> 3 bulan - 1 tahun	2.515.419	780.915

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
> 1 tahun - 2 tahun	801.998	570.149
> 2 tahun - 5 tahun	1.199.040	1.309.229
> 5 tahun	1.694.407	1.013.406
	<u>11.607.370</u>	<u>7.502.546</u>
	<u>159.657.070</u>	<u>112.407.295</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
> 3 bulan - 1 tahun	343.729	368.895
> 2 tahun - 5 tahun	44.741	-
> 5 tahun	62.727	62.287
	<u>451.197</u>	<u>431.182</u>
<u>Mata uang asing</u>		
> 3 bulan - 1 tahun	-	80
> 1 tahun - 2 tahun	-	249
> 2 tahun - 5 tahun	416	-
	<u>416</u>	<u>329</u>
	<u>451.613</u>	<u>431.511</u>
Jumlah	160.108.683	112.838.806
Dikurangi penyisihan kerugian	(7.891.140)	(6.915.043)
	<u>152.217.543</u>	<u>105.923.763</u>

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	2008	2007
Lancar	147.573.647	104.018.938
Dalam perhatian khusus	8.091.316	4.928.570
Kurang lancar	1.126.157	827.618
Diragukan	834.267	556.106
Macet	2.483.296	2.507.574
Jumlah	160.108.683	112.838.806
Dikurangi penyisihan kerugian	(7.891.140)	(6.915.043)
	<u>152.217.543</u>	<u>105.923.763</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah	17,20%	18,79%
Mata uang asing	4,58	5,17

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 18 dan 20).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi, serta untuk membiayai pengadaan pangan oleh BULOG.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor-kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan *plafond* Kupedes. Sektor-sektor ekonomi yang menjadi sasaran Kupedes antara lain adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan BRI sebagai anggota sindikasi berkisar antara 11,32% sampai dengan 50,00% dan antara 7,14% sampai dengan 40,10% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.
- 8) Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci BRI saja (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) adalah sebesar Rp63.143 dan Rp62.506 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 5,5% per tahun dengan jangka waktu 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diluar kredit yang diberikan kepada karyawan adalah termasuk kredit yang diberikan kepada PT Bringin Srikandi Finance dengan klasifikasi lancar sebesar Rp149.441 dan Rp156.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, PT Bringin Indotama Sejahtera Finance dengan klasifikasi lancar sebesar Rp194.288 dan Rp212.083 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta kepada PT Bringin Gigantara dengan klasifikasi lancar sebesar Rp44.741 pada tanggal 31 Desember 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI saja) selama tahun 2008 dan 2007, serta masih dalam proses restrukturisasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Telah direstrukturisasi selama tahun berjalan	1.749.016	1.653.261
Dalam proses restrukturisasi	920.954	387.546

Skema restrukturisasi tersebut umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit.

11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

12) Rincian kredit *non-performing* (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar masing-masing debitur serta mempertimbangkan ketentuan Bank Indonesia tentang penggolongan Kualitas Aktiva Produktif (Catatan 2e) adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasi

Kolektibilitas	2008	2007
Kurang lancar	1.126.157	827.618
Diragukan	834.267	556.106
Macet	2.483.296	2.507.574
Jumlah kredit <i>non-performing</i>	4.443.720	3.891.298
Jumlah kredit yang diberikan	160.108.683	112.838.806
% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)	2,78%	3,45%

(ii) BRI saja

Kolektibilitas	2008	2007
Kurang lancar	1.125.581	826.047
Diragukan	833.995	549.685
Macet	2.483.225	2.491.017
Jumlah kredit <i>non-performing</i>	4.442.801	3.866.749

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

(ii) BRI saja (lanjutan)

Kolektibilitas	2008	2007
Jumlah kredit yang diberikan	160.061.940	112.719.188
% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)	2,78%	3,43%

13) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan:

	2008	2007
Saldo awal	6.915.043	6.687.654
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	1.911.153	1.781.201
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan	473.989	584.576
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.544.226)	(2.124.360)
Selisih kurs	135.181	(14.028)
Saldo akhir	7.891.140	6.915.043

Dalam saldo penyisihan kerugian BRI termasuk penyisihan kerugian untuk daerah rawan dan daerah yang mengalami bencana alam (termasuk semburan lumpur panas di Jawa Timur) sebesar Rp922.293 dan Rp1.241.882 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 3/360/DPWB2 tanggal 10 April 2001, Bank Indonesia dapat mempertimbangkan pembentukan penyisihan untuk debitur BRI yang berlokasi di daerah tersebut.

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2e) adalah masing-masing sebesar Rp4.719.481 dan Rp4.024.470 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang diberikan, yang dibentuk telah memadai.

13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Kolektibilitas:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u> Lancar	49.015	65.567

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

a) Berdasarkan Kolektibilitas (lanjutan):

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Dalam perhatian khusus	-	7.917
	49.015	73.484
<u>Mata uang asing</u>		
Lancar	434.847	585.698
Dalam perhatian khusus	-	2.199
	434.847	587.897
Jumlah	483.862	661.381
Dikurangi penyisihan kerugian	(4.839)	(7.018)
	479.023	654.363

Jumlah kewajiban akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi penyisihan kerugian).

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008	2007
≤ 1 bulan	137.726	179.545
> 1 bulan - 3 bulan	245.391	231.812
> 3 bulan - 1 tahun	100.745	250.024
Jumlah	483.862	661.381
Dikurangi penyisihan kerugian	(4.839)	(7.018)
	479.023	654.363

c) Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	7.018	4.762
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(2.179)	2.256
Saldo akhir	4.839	7.018

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp4.839 dan Rp7.018 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

2008					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT BTMU-BRI Finance (dahulu PT UFJ-BRI Finance)	Pembiayaan	45,00%	24.750	64.839	89.589
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	2,10			210
					1.646
Jumlah					91.235
Dikurangi penyisihan kerugian					(1.443)
					89.792
2007					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT BTMU-BRI Finance (dahulu PT UFJ-BRI Finance)	Pembiayaan	45,00%	24.750	51.583	76.333
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	2,10			210
					1.646
Jumlah					77.979
Dikurangi penyisihan kerugian					(1.311)
					76.668

Seluruh penyertaan diklasifikasikan lancar, kecuali penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia yang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah diklasifikasikan macet.

Pada tahun 2008 BRI telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp89 dari pembagian laba akhir tahun 2007. Pada tahun 2007, BRI telah menerima dividen tunai dari PT BTMU-BRI Finance (dahulu PT UFJ-BRI Finance) sebesar Rp5.535 dari pembagian laba akhir tahun 2006.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penyertaan saham:

	2008	2007
Saldo awal	1.311	1.230
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	132	81
Saldo akhir	1.443	1.311

Jumlah minimum penyisihan kerugian penyertaan saham yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp1.443 dan Rp1.311 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	2008			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	222.095	8.128	6.590	223.633
Bangunan	1.117.737	170.107	75.926	1.211.918
Kendaraan bermotor	306.285	205.939	11.954	500.270
Komputer dan mesin	1.884.488	190.080	49.223	2.025.345
Perlengkapan kantor	626.955	59.746	51.908	634.793
Aset tetap museum	184	-	-	184
	4.157.744	634.000	195.601	4.596.143
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>	328.331	5.578	275.003	58.906
Jumlah Nilai Tercatat	4.486.075	639.578	470.604	4.655.049
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	567.346	79.108	31.778	614.676
Kendaraan bermotor	278.901	146.826	10.615	415.112
Komputer dan mesin	1.246.926	503.633	23.364	1.727.195
Perlengkapan kantor	420.624	110.024	37.189	493.459
	2.513.797	839.591	102.946	3.250.442
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>	328.106	930	274.912	54.124
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.841.903	840.521	377.858	3.304.566
Nilai buku bersih	1.644.172			1.350.483

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Keterangan	2007			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	213.982	8.113	-	222.095
Bangunan	1.009.330	113.219	4.812	1.117.737
Kendaraan bermotor	254.611	91.918	40.244	306.285
Komputer dan mesin	1.939.132	43.970	98.614	1.884.488
Perlengkapan kantor	528.480	160.534	62.059	626.955
Aset tetap museum	184	-	-	184
	3.945.719	417.754	205.729	4.157.744
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>	384.284	1.359	57.312	328.331
Jumlah Nilai Tercatat	4.330.003	419.113	263.041	4.486.075
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	527.964	44.194	4.812	567.346
Kendaraan bermotor	147.547	143.298	11.944	278.901
Komputer dan mesin	1.146.441	133.266	32.781	1.246.926
Perlengkapan kantor	301.795	129.088	10.259	420.624
	2.123.747	449.846	59.796	2.513.797
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>	384.278	1.140	57.312	328.106
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.508.025	450.986	117.108	2.841.903
Nilai buku bersih	1.821.978			1.644.172

BRI memiliki perjanjian sewa pembiayaan terutama untuk pengadaan komputer dan mesin serta kendaraan bermotor dengan masa sewa guna usaha 5 (lima) tahun (Catatan 25).

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah masing-masing sebesar Rp840.521 dan Rp440.245 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 34).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur (Anak Perusahaan Dana Pensiun BRI) sebesar Rp6.311.230 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, serta kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur dan PT Asuransi Ramayana Tbk sebesar Rp5.657.007 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain terdiri atas:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Piutang bunga		
Kredit yang diberikan	1.163.608	664.737
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	650.012	635.894
Efek-efek	63.130	52.333
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.072	11.722
Lain-lain	36	-
Biaya dibayar di muka	316.600	208.498
Persediaan kantor	117.805	105.909
<i>Goodwill</i>	28.989	36.237
Agunan yang diambil alih	31.627	27.020
Lain-lain	3.660.251	1.118.968
	<u>6.038.130</u>	<u>2.861.318</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Piutang bunga		
Efek-efek	76.806	54.235
Kredit yang diberikan	12.574	8.293
Lain-lain	5.917	9.466
Biaya dibayar di muka	1.229	1.328
Lain-lain	124.128	23.126
	<u>220.654</u>	<u>96.448</u>
Jumlah	6.258.784	2.957.766
Dikurangi penyisihan kerugian	(195.968)	(243.782)
	<u>6.062.816</u>	<u>2.713.984</u>

Penyisihan kerugian terutama merupakan penyisihan atas rekening *suspense* di cabang-cabang, tagihan kepada pihak lainnya, kerugian atas kasus yang terjadi, agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aktiva lain-lain yang dibentuk telah memadai.

17. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri atas:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Titipan kartu kredit	305.605	123.585
Titipan <i>advance payment</i>	375.706	274.619
Titipan setoran pajak	129.641	107.671
Titipan pengiriman uang	128.355	231.372
Titipan asuransi	101.823	63.695
Titipan pinjaman kelolaan	58.787	56.723
Wesel dan cek perjalanan BRI (Cepebri)	34.489	51.716
Titipan setoran kliring	27.436	40.376

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

	2008	2007
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lain-lain	4.324.726	2.239.464
	5.486.568	3.189.221
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan pengiriman uang	397	49.796
Lain-lain	133.946	716.863
	134.343	766.659
	5.620.911	3.955.880

18. GIRO

Giro terdiri atas:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	35.185.061	33.889.145
Mata uang asing	4.656.882	3.223.310
	39.841.943	37.112.455
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah	2.857	6.380
Mata uang asing	3.205	1.632
	6.062	8.012
	39.848.005	37.120.467

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah	3,07%	2,62%
Mata uang asing	1,16	1,20

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp9.171 dan Rp7.018 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

19. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Simpedes	56.275.106	46.602.578
Britama	30.610.485	24.842.406

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TABUNGAN (lanjutan)

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lain-lain	913.113	622.068
	<u>87.798.704</u>	<u>72.067.052</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
Britama	37.497	38.238
Lain-lain	-	536
	<u>37.497</u>	<u>38.774</u>
	<u>87.836.201</u>	<u>72.105.826</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah masing-masing sebesar 2,40% dan 2,63% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

20. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>	66.487.204	49.822.035
Mata uang asing	6.556.490	5.774.296
	<u>73.043.694</u>	<u>55.596.331</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>	274.128	297.167
Mata uang asing	2.854	1.657
	<u>276.982</u>	<u>298.824</u>
	<u>73.320.676</u>	<u>55.895.155</u>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	8.051.903	2.392.782
Deposito		
1 bulan	34.661.349	30.713.580
3 bulan	4.629.407	9.595.313
6 bulan	4.180.398	2.088.548
12 bulan	14.843.150	4.923.467
Lebih dari 12 bulan	120.997	108.345
	<u>66.487.204</u>	<u>49.822.035</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.624.002	67.780
Deposito		
1 bulan	4.066.058	5.343.106
3 bulan	537.109	228.597
6 bulan	269.326	68.711
12 bulan	59.638	65.914
Lebih dari 12 bulan	357	188
	<u>6.556.490</u>	<u>5.774.296</u>
	<u>73.043.694</u>	<u>55.596.331</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	37.790	24.100
Deposito		
1 bulan	233.105	251.672
3 bulan	200	16.800
6 bulan	33	2.050
12 bulan	3.000	2.170
Lebih dari 12 bulan	-	375
	<u>274.128</u>	<u>297.167</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Deposito		
1 bulan	2.271	1.657
3 bulan	583	-
	<u>2.854</u>	<u>1.657</u>
	<u>276.982</u>	<u>298.824</u>
	<u>73.320.676</u>	<u>55.895.155</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah	8,29%	8,17%
Mata uang asing	3,41	4,02

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp30.638 dan Rp26.374 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Giro	76.631	147.122
Tabungan	11.709	24.722
<i>Deposits on call</i>	178.000	205.000
Deposito berjangka	178.445	284.266
<i>Inter-bank call money</i>	-	225.000
	444.785	886.110
<u>Mata uang asing</u>		
Giro	673	5.419
Deposito berjangka	21.800	9.393
<i>Inter-bank call money</i>	2.960.985	710.111
	2.983.458	724.923
	3.428.243	1.611.033

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	Rupiah		Mata Uang Asing	
	2008	2007	2008	2007
Giro	2,42%	2,53%	1,17%	1,25%
Tabungan	2,50	2,50	-	-
<i>Deposits on call</i>	10,90	3,84	-	-
Deposito berjangka	12,48	6,70	4,00	4,00
<i>Inter-bank call money</i>	9,16	5,44	3,53	5,27

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	≤ 1 bulan	≤ 1 bulan
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Giro	76.631	147.122
Tabungan	11.709	24.722
<i>Deposits on call</i>	178.000	205.000
Deposito berjangka	178.445	284.266
<i>Inter-bank call money</i>	-	225.000
	444.785	886.110

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

	2008	2007
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Pinjaman dari Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	208.523	284.210
Pinjaman untuk investasi aset tetap	32.092	32.092
Pinjaman lainnya	13.959	14.083
	<u>454.574</u>	<u>740.245</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman <i>refinancing</i>	1.489.253	890.592
Pinjaman bilateral - setelah dikurangi beban provisi ditanggungkan sebesar Rp4.332 pada tanggal 31 Desember 2008	1.412.668	751.440
	<u>2.901.921</u>	<u>1.642.032</u>
	<u>3.356.495</u>	<u>2.382.277</u>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	-	453
> 1 bulan - 3 bulan	1.988	14.224
> 3 bulan - 1 tahun	257.796	50.591
> 1 tahun - 5 tahun	148.739	628.382
> 5 tahun	46.051	46.595
	<u>454.574</u>	<u>740.245</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	-	150.281
> 1 bulan - 3 bulan	-	578.154
> 3 bulan - 1 tahun	2.034.253	162.157
> 1 tahun - 5 tahun	867.668	751.440
	<u>2.901.921</u>	<u>1.642.032</u>
	<u>3.356.495</u>	<u>2.382.277</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

(a) Pinjaman dari Pemerintah

Pinjaman ini merupakan pinjaman dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil, dengan sumber dana dari Surat Utang Pemerintah (SUP) dengan *plafond* sebesar Rp500.000, dimana BRI bertindak sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Jangka waktu pinjaman adalah dari tanggal 14 Mei 2004 sampai dengan 10 Desember 2009 dengan tingkat bunga sama dengan tingkat bunga SUP yang dikenakan oleh Bank Indonesia.

(b) Pinjaman dari Bank Indonesia

(i) Pinjaman Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
≤ 1 bulan	-	453
> 1 bulan - 3 bulan	1.988	14.224
> 3 bulan - 1 tahun	57.796	50.591
> 1 tahun - 5 tahun	148.739	218.522
> 5 tahun	-	420
	208.523	284.210

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 6,10% dan 6,07% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

(ii) Pinjaman untuk Investasi Aset Tetap

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembangunan kantor beberapa BRI Unit Mikro di seluruh Indonesia.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 5,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) Pinjaman Refinancing

	2008	2007
<u>Mata uang asing</u>		
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	327.000	1.870
Wachovia Bank, N.A.	218.000	422.685
ING Belgium N.V. Brussels	218.000	-
Citibank, N.A.	218.000	-
The Bank of New York Mellon	137.768	281.790
OCBC Bank	109.000	21.824
JP Morgan Chase Bank, N.A.	109.000	2.064
Standard Chartered Bank	109.000	-
Dresdner Bank AG	43.485	160.359
	1.489.253	890.592

Fasilitas pinjaman *refinancing* dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa bank asing dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh BRI.

(d) Pinjaman Bilateral

Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman bilateral yang dimiliki BRI merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank sebesar ASD80.000.000 untuk membiayai kegiatan umum BRI dan kebutuhan *trade finance*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin 1,10% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2010 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 29 September 2008, BRI kembali melakukan pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank sebesar ASD50.000.000 yang digunakan untuk melakukan ekspansi kredit valuta asing. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin 1,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo dan akan dibayar penuh pada tanggal 29 September 2009.

24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2e), adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	15.724	6.364
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.037	6.504
	17.761	12.868

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2e), adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Mata uang asing</u>		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	60.774	55.501
Garansi yang diterbitkan	8.435	5.477
	<u>69.209</u>	<u>60.978</u>
	<u>86.970</u>	<u>73.846</u>

- b) Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal tahun	12.868	2.912
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	4.893	9.956
Saldo akhir	<u>17.761</u>	<u>12.868</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Saldo awal tahun	60.978	45.350
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	8.231	15.628
Saldo akhir	<u>69.209</u>	<u>60.978</u>
	<u>86.970</u>	<u>73.846</u>

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp86.970 dan Rp73.846 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri atas:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bonus dan insentif	1.834.249	1.210.896
Cadangan masa persiapan pensiun (Catatan 40e)	803.670	824.664
Cadangan cuti besar (Catatan 40e)	491.553	222.752
Hutang bunga	475.765	329.290
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 40d)	442.236	395.181
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 40e)	383.134	347.184
Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (Catatan 2u)	293.652	305.702
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 44b)	225.763	202.355
Pendapatan diterima dimuka	197.160	163.529
Setoran jaminan	74.051	26.508
Program pensiun manfaat pasti (Catatan 40a)	-	66.517
Lain-lain	807.051	1.723.951
	6.028.284	5.818.529
<u>Mata uang asing</u>		
Setoran jaminan	477.463	234.161
Hutang bunga	28.249	51.083
Pendapatan diterima dimuka	16.622	14.008
Lain-lain	227.160	304.899
	749.494	604.151
	6.777.778	6.422.680
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
Hutang sewa pembiayaan (Catatan 2o, 15) PT Bringin Srikandi Finance (Anak perusahaan Dana Pensiun BRI)	1.144	25.878
	6.778.922	6.448.558

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk hutang sewa pembiayaan adalah sebesar 17,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Angsuran hutang sewa pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Sampai dengan 1 tahun	1.144	25.237
> 1 tahun - 5 tahun	-	641
	1.144	25.878

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman subordinasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Obligasi subordinasi I	500.000	500.000
Pinjaman <i>two-step loan</i>	212.614	237.448
	<u>712.614</u>	<u>737.448</u>
Dikurangi: Beban emisi ditangguhkan	(1.980)	(2.375)
	<u>710.634</u>	<u>735.073</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Subordinated notes</i>	-	1.408.950
Pinjaman <i>two-step loan</i>	-	444
	<u>-</u>	<u>1.409.394</u>
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	(4.214)
	<u>-</u>	<u>1.405.180</u>
	<u>710.634</u>	<u>2.140.253</u>

a. Obligasi Subordinasi I

Pada tanggal 9 Januari 2004, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 sebesar Rp500.000 dengan bunga tetap yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 13,50% yang dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Subordinasi ini akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada tanggal pelunasan pokok Obligasi Subordinasi, yaitu pada tanggal 9 Januari 2014 (ulang tahun ke-10 sejak tanggal emisi), atau pada waktu yang lebih awal apabila BRI melaksanakan Opsi Beli, yaitu tanggal 9 Januari 2010 (ulang tahun ke-6 sejak tanggal emisi). Setelah ulang tahun ke-1, BRI dapat melakukan pembelian kembali (buy back) Obligasi Subordinasi sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang dikemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Penerimaan bersih dari penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut digunakan untuk meningkatkan aktiva produktif, sekaligus untuk memperkuat struktur permodalan BRI agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dari BRI, tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional maupun penggantinya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

a. Obligasi Subordinasi I (lanjutan)

Penerbitan dan klasifikasi Obligasi Subordinasi sebagai pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 5/84/DPWB2/PW/B24 tanggal 15 Agustus 2003.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 masing-masing memperoleh peringkat "id AA+" dan "id AA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi Subordinasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap BRI dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah dan atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan untuk melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah dan atau otoritas yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengubah bidang usaha utama BRI.

b. Pinjaman *Two-step Loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 5,97% dan 6,29% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2027.

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang asing merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari ADB berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-028/MK.6/2004 tanggal 30 Januari 2004. Tingkat bunga pinjaman ini adalah sebesar tingkat bunga yang ditetapkan secara berkala oleh ADB kepada Pemerintah ditambah margin 0,65% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 15 November 2017. Pinjaman tersebut telah ditarik kembali oleh Pemerintah pada tanggal 15 Januari 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

c. *Subordinated Notes*

Pada tanggal 25 September 2003, melalui Cabang Cayman Islands, BRI menerbitkan *Subordinated Notes* ("Notes") sebesar ASD150.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (Singapore Stock Exchange). *Notes* tersebut diterbitkan senilai 99,47% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75% mulai dari dan termasuk tanggal 25 September 2003, sampai dengan tetapi tidak termasuk tanggal 25 September 2008 jika pembelian kembali *Notes* tersebut belum diumumkan pada tanggal tersebut, atau 30 Oktober 2008 jika telah ada pemberitahuan. Bunga tersebut akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan pada tanggal 25 Maret dan 25 September setiap tahunnya, terhitung sejak tanggal 25 Maret 2004. Tingkat bunga terhitung mulai dari dan termasuk tanggal 25 September 2008, sampai dengan tetapi tidak termasuk tanggal 30 Oktober 2013 dengan menggunakan tingkat bunga tahunan *U.S. Treasury* ditambah 7,24% dan bunga tersebut akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pada tanggal 25 Maret dan 25 September setiap tahunnya, terhitung sejak tanggal 25 Maret 2009, kecuali *Notes* telah dibeli kembali lebih dahulu. *Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2013, jika tidak akan dibeli kembali terlebih dahulu.

Penerimaan bersih dari penerbitan *Notes* tersebut digunakan untuk tujuan umum BRI, termasuk untuk menyediakan tambahan modal *Tier II* dalam rangka memperkuat permodalan BRI. *Notes* tersebut diterbitkan tanpa jaminan dan merupakan kewajiban subordinasi dari BRI, serta berperingkat *pari passu* dan tanpa preferen, tetapi mengutamakan hak dan klaim semua pemegang modal saham BRI termasuk pemegang saham preferen, jika ada.

Penerbitan dan klasifikasi *Notes* sebagai pinjaman subordinasi telah disetujui oleh Bank Indonesia, melalui Surat No. 5/426/DLN tanggal 3 September 2003.

Notes tersebut telah dibeli kembali oleh BRI pada tanggal 30 Oktober 2008.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah		
≤ 1 bulan	232	232
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	24.601	24.483
> 1 tahun - 5 tahun	110.133	92.317
> 5 tahun	575.668	618.041
	710.634	735.073
Mata uang asing		
> 1 bulan - 3 bulan	-	444
> 3 bulan - 1 tahun	-	-
> 1 tahun - 5 tahun	-	1.404.736
> 5 tahun	-	-
	-	1.405.180
	710.634	2.140.253

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	29.999.999.999	500	14.999.999.999.500	100,00
Jumlah Modal Dasar	30.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	6.999.999.999	500	3.499.999.999.500	56,79
Masyarakat				
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	5.325.299.500	500	2.662.649.750.000	43,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.325.299.500		6.162.649.750.000	100,00%
2007				
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	29.999.999.999	500	14.999.999.999.500	100,00
Jumlah Modal Dasar	30.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	6.999.999.999	500	3.499.999.999.500	56,83
Masyarakat				
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	5.317.800.500	500	2.658.900.250.000	43,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.317.800.500		6.158.900.250.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

Struktur Modal

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dengan BRI tanggal 28 Februari 2001, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum (Catatan 9). Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Struktur Modal (lanjutan)

Hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara pada BRI dengan nilai final tersebut dilaksanakan sebagai berikut: Rp3.272.000 dikonversi dengan 3.272.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BRI dengan nominal Rp1 juta per lembar saham; dan Rp25.791.531 dari dana rekapitalisasi dibukukan sebagai agio saham pada struktur modal BRI. Keputusan Menteri Keuangan ini berlaku surut sejak tanggal 30 Juni 2003.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan akta No. 6 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham BRI memutuskan antara lain sebagai berikut:

1. Restrukturisasi modal BRI per 30 Juni 2003 yang berasal dari dana rekapitalisasi sebesar Rp29.063.531 dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BRI oleh Negara Republik Indonesia dari Rp1.728.000 yang terdiri dari 1.728.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta per saham menjadi Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dicatat sebagai agio saham (Tambahan Modal Disetor).
2. Perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1 juta menjadi Rp500 (Rupiah penuh).
3. Peningkatan modal dasar BRI dari Rp5 triliun yang terbagi atas 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta per lembar saham menjadi Rp15 triliun yang terbagi atas 30.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham.
4. Perubahan klasifikasi saham BRI menjadi saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.
5. Penggunaan cadangan umum dan tujuan per 30 Juni 2003 adalah sebesar Rp1.386.616 untuk menutup saldo rugi kumulatif per 30 Juni 2003.
6. Rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 guna menutup saldo rugi kumulatif sebesar Rp24.699.387 dengan agio saham yang telah dibentuk (Catatan 3).
7. Rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) BRI kepada masyarakat.
8. Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar
 - i. Menyetujui perubahan status BRI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya mengubah nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk";
 - ii. Menyetujui perubahan seluruh pasal dalam Anggaran Dasar BRI dengan menyusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang "Pasar Modal" dan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik".

Perubahan Anggaran Dasar BRI sehubungan dengan RUPS Luar Biasa tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No.7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) BRI

Pada tanggal 13 Oktober 2003, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2003 tentang penjualan sebagian saham BRI yang dimiliki Negara Republik Indonesia serta menerbitkan saham baru BRI yang tidak diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, melalui pasar modal dan atau menjual langsung kepada investor.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003, pernyataan pendaftaran yang diajukan BRI dalam rangka IPO BRI sejumlah 3.811.765.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 31 Oktober 2003. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan telah dilaksanakan, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI.

Program Penjatahan Saham

Berdasarkan RUPS Luar Biasa di atas, para pemegang saham BRI juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pekerja dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation (ESA)) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan (MSOP)). Program kepemilikan saham oleh pekerja (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (Bonus Share Plan), program penjatahan saham dengan diskon (Shares Purchase at Discount) dan program penjatahan saham tambahan (Additional Shares Grant). Sedangkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) ditujukan untuk Direksi dan pekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA dan MSOP menjadi tanggungan BRI yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Biaya kompensasi MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris (Catatan 28).

Sesuai dengan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP), jumlah opsi saham yang telah dieksekusi oleh pegawai BRI adalah masing-masing sebesar Rp3.750 dan Rp15.689 terdiri atas masing-masing 7.499.000 saham dan 31.379.000 saham. Tambahan modal disetor yang timbul atas eksekusi opsi saham tersebut ditambahkan pada modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor/agio saham (Catatan 28).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

	2008	2007
Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham (Catatan 28)		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960
Tahun 2008	29.013	-
Opsi saham MSOP tahap pertama yang masih tersisa sampai dengan jatuh tempo	504	-
	2.706.137	2.676.620

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 seperti dijelaskan pada butir a di atas, dari nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham (Catatan 27a). Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 (Catatan 3) dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Jumlah agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi - 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2008 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 560.594.500 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514 (Catatan 28).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI kantor cabang/perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York dan Hong Kong) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Hong Kong ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ac). Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca. Laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 26 Mei 2008 dan 22 Mei 2007, Pemegang Saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dengan penggunaan sebagai berikut:

	<u>Laba tahun 2007</u>	<u>Laba tahun 2006</u>
Dividen	2.419.000	2.128.786
Cadangan tujuan dan umum	1.935.200	1.703.029
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	193.520	170.303
<i>Tantiem</i>	-	21.291

Sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, BRI telah membukukan cadangan *tantiem* pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap (Catatan 27a). Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO, sedangkan pemberian opsi saham tahap kedua dan ketiga akan dilaksanakan pada setiap tahun berikutnya setelah opsi saham tahap pertama. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% dari modal disetor BRI dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu).

a. MSOP Tahap I

Pada opsi saham tahap pertama, harga eksekusi adalah 110% dari harga penawaran dengan masa berlaku opsi selama 5 (lima) tahun dihitung dari tanggal pemberian. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama 1 (satu) tahun. Jumlah opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun pertama sejak opsi diberikan adalah maksimum 50% dari jumlah opsi yang diterima dan selanjutnya sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua sampai dengan tahun kelima. Pada tanggal 10 November 2003, tanggal pada saat BRI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), BRI memutuskan untuk menerbitkan sebanyak 235.294.100 opsi saham dengan harga eksekusi Rp962,5 (Rupiah penuh) per saham atau 110% dari harga penawaran per lembar saham.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2003 adalah sebesar Rp117,39 (Rupiah penuh), sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 17 Maret 2004 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* (Black Scholes option pricing model).

b. MSOP Tahap II

Berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 31 Mei 2004, pemegang saham menerbitkan opsi saham tahap kedua dengan masa berlaku opsi selama 5 (lima) tahun dengan masa tunggu (vesting period) selama 1 (satu) tahun. Jumlah opsi dapat dieksekusi setiap waktu setelah masa tunggu (vesting period) sampai dengan masa berlaku opsi dengan harga saham Rp1.750 (Rupiah penuh) per saham dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 235.294.100 lembar saham.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2004 adalah sebesar Rp351,62 (Rupiah penuh), sesuai dengan penilaian Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 15 Februari 2005 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* (Black Scholes option pricing model).

c. MSOP Tahap III

Berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 20 Mei 2005, pemegang saham menerbitkan opsi saham tahap ketiga dengan masa berlaku opsi selama 5 (lima) tahun dengan masa tunggu (vesting period) selama 1 (satu) tahun. Jumlah opsi dapat dieksekusi 2 (dua) kali setahun dalam waktu 5 (lima) hari sampai dengan 30 (tiga puluh) hari kerja sampai dengan masa berlaku opsi dengan harga 90% dari rata-rata harga penutupan saham BRI di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) selama 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut sebelum laporan ke Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) (selambat-lambatnya 5 hari bursa) dan jumlah saham yang diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 117.647.050 lembar saham. Harga saham yang dieksekusi untuk tahun 2008 masing-masing adalah sebesar Rp6.385 (Rupiah penuh) per lembar saham (periode 3), Rp4.752 (Rupiah penuh) per lembar saham (periode 4) dan Rp2.907 (Rupiah penuh) per lembar saham (periode 5), dan untuk tahun 2007 adalah sebesar Rp5.118 (Rupiah penuh) per lembar saham (periode 2) dan Rp6.385 (Rupiah penuh) per lembar saham (periode 3).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

c. MSOP Tahap III (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2005 adalah sebesar Rp958 (Rupiah penuh) berdasarkan perhitungan manajemen BRI dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes - Merton* (Black Scholes option pricing model).

Ringkasan dari program dan mutasinya sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut (Catatan 27a):

	2008		
	Jumlah Opsi		
	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Opsi pada awal tahun	5.093.100	9.560.100	20.486.550
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	(798.000)	(1.207.500)	(5.493.500)
Opsi yang tidak dieksekusi sampai dengan jatuh tempo	(4.295.100) ^{*)}	-	-
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun	-	8.352.600	14.993.050

*) Jumlah opsi MSOP tahap pertama yang masih tersisa pada saat jatuh tempo tanggal 23 November 2008 dan telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009.

	2007		
	Jumlah Opsi		
	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Opsi pada awal tahun	5.577.600	19.772.100	41.169.050
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	(484.500)	(10.212.000)	(20.682.500)
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun	5.093.100	9.560.100	20.486.550

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan nilai estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Suku bunga bebas risiko (risk free) :	8,75%	8,75%	13,04%
Ekspektasi periode opsi :	5 tahun	5 tahun	5 tahun
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham :	24,33%	24,33%	42,95%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan :	5,50%	5,50%	5,04%
Tingkat pengunduran diri karyawan :	1%	1%	-

Selama tahun 2008 dan 2007, jumlah opsi saham yang telah dieksekusi adalah masing-masing sebesar Rp3.750 dan Rp15.689 terdiri atas masing-masing 7.499.000 saham dan 31.379.000 saham (Catatan 27a) dan menyebabkan kenaikan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp29.013 dan Rp140.960 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 27b).

Akumulasi saldo opsi setelah dikurangi dengan realisasi opsi saham masing-masing sebesar Rp6.286 (setelah ditambah dengan jumlah opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo sebesar Rp504) dan Rp23.461 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 menjadi sebesar Rp17.300 dan Rp23.586 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI

Pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan	21.950.049	17.674.514
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	1.930.432	2.020.307
Efek-efek		
Sertifikat Bank Indonesia	1.197.080	1.090.220
Obligasi Pemerintah	185.927	160.966
Lain-lain	337.378	108.086
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank call money</i>	168.583	299.661
FASBI/FTK	323.569	196.512
Lain-lain	2.279	17.618
Giro pada Bank Indonesia	92.044	138.049
Lain-lain	91.955	62.143
	<u>26.279.296</u>	<u>21.768.076</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan	393.430	282.276
Efek-efek		
Obligasi Pemerintah	87.997	64.824
Lain-lain	169.575	148.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank call money</i>	7.890	20.469
Lain-lain	71.439	135.948
	<u>730.331</u>	<u>652.232</u>
	<u>27.009.627</u>	<u>22.420.308</u>

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan provisi dan komisi diperoleh dari:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan	897.379	652.788
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan	646	988
	<u>898.025</u>	<u>653.776</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya atas:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	4.551.116	3.420.597
Tabungan	1.835.751	1.624.139
Giro	708.016	522.486
Pinjaman yang diterima	145.902	77.110
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	82.830	34.855
Pinjaman subordinasi	81.441	100.230
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	29.010	17.735
Sertifikat deposito	-	80
Lain-lain	593.172	321.746
	<u>8.027.238</u>	<u>6.118.978</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Deposito berjangka	202.974	209.655
Pinjaman subordinasi	90.010	106.533
Giro	48.822	39.709
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	38.868	29.849
	<u>380.674</u>	<u>385.746</u>
	<u>8.407.912</u>	<u>6.504.724</u>

32. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF - BERSIH

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian aktiva produktif sebagai berikut:

	2008	2007
Giro pada bank lain (Catatan 5e)	24.974	7.415
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6e)	621.349	10.336
Efek-efek (Catatan 7e)	48.945	31.275
Tagihan wesel ekspor (Catatan 8c)	(351)	(3.679)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	(247)	141
Kredit yang diberikan (Catatan 12e)	1.911.153	1.781.201
Tagihan akseptasi (Catatan 13c)	(2.179)	2.256
Penyertaan saham (Catatan 14)	132	81
Pembiayaan syariah	285.854	41.927
	<u>2.889.630</u>	<u>1.870.953</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Gaji, upah dan tunjangan	3.234.790	2.820.732
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	1.887.249	1.257.166
Cuti besar (Catatan 40e)	360.323	91.540
Pendidikan dan pelatihan	168.601	133.687
Tunjangan kesehatan	117.038	103.036
Penghargaan tanda jasa (Catatan 40e)	79.796	70.457
Pensiun manfaat pasti (Catatan 40a)	73.422	209.325
Pensiun iuran pasti (Catatan 40c)	66.325	59.700
Masa persiapan pensiun (Catatan 40e)	65.005	201.980
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 40d)	60.498	60.496
Lain-lain	216.028	266.305
	6.329.075	5.274.424

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris BRI adalah masing-masing sebesar Rp32.919 dan Rp23.801 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 43).

Jumlah bonus, insentif dan *tantiem* Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif BRI yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp84.590 dan Rp59.052 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 43).

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	840.521	440.245
Sewa	434.011	348.334
Perbaikan dan pemeliharaan	369.521	311.083
Listrik dan air	162.586	117.381
Transportasi	130.319	96.425
Percetakan dan benda pos	100.006	109.690
Peralatan kantor	88.259	76.731
Komunikasi	78.239	82.333
Instalasi komputer	31.191	28.056
Jasa profesional	21.178	31.384
Penelitian dan pengembangan produk	7.122	112.054
Lain-lain	824.653	650.990
	3.087.606	2.404.706

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Distribusi kas hasil likuidasi BRI Finance Limited, Hong Kong	40.221	113.608
Pendapatan sewa	8.532	7.761
Laba penjualan aset tetap - bersih	3.420	5.436
Lain-lain - bersih	423.726	97.266
	475.899	224.071

36. PERPAJAKAN

a) Hutang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
BRI saja		
Pajak penghasilan		
Pasal 25 (Desember)	297.829	239.798
Pasal 29	2.236	900.452
	300.065	1.140.250
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	195	88
Pasal 23	35	152
	230	240
	300.295	1.140.490

b) Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	8.822.012	7.780.074
Bagian rugi bersih Anak Perusahaan	1.319	-
Laba sebelum manfaat pajak BRI saja	8.823.331	7.780.074
Perbedaan Temporer:		
Pembentukan cadangan atas penyisihan aktiva produktif yang dibentuk di luar kredit yang diberikan	705.700	73.314
Kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif	527.162	-
Penyusutan aset tetap	510.372	17.037

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

	2008	2007
Perbedaan Temporer (lanjutan):		
Pembentukan penyisihan kerugian kredit yang diberikan	315.010	296.721
Pembentukan penyisihan beban pegawai	256.179	272.152
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	150.277	46.325
Bagian rugi (laba) Anak Perusahaan (metode ekuitas)	29.651	(13.573)
	<u>2.494.351</u>	<u>691.976</u>
Perbedaan Permanen:		
Humas	48.810	31.863
Pembinaan jasmani dan rohani	25.414	19.213
Representasi dan sumbangan	20.034	18.576
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(63.129)	(62.631)
Lain-lain	2.182.655	2.557.538
	<u>2.213.784</u>	<u>2.564.559</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>13.531.466</u>	<u>11.036.609</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>13.531.466</u>	<u>11.036.609</u>
Beban pajak-kini	(3.382.854)	(3.310.965)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	<u>3.380.618</u>	<u>2.410.513</u>
Hutang pajak penghasilan - Pasal 29	<u>(2.236)</u>	<u>(900.452)</u>

Pajak penghasilan BRI dan Anak Perusahaan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai salah satu badan hukum yang terpisah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aktiva Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan BRI (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut (Catatan 2ae):

	2008	2007
Pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif	302.271	103.341
Kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif	158.148	-
Penyusutan aset tetap	153.112	-
Pembentukan beban pegawai	76.854	81.646
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	31.185	180.946
Pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.942	7.670
Cabang luar negeri	4.711	(4.711)
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan	(212.332)	-
	<u>517.891</u>	<u>368.892</u>
Anak Perusahaan	1.319	-
Jumlah taksiran pendapatan pajak tangguhan	<u>519.210</u>	<u>368.892</u>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aktiva Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut (Catatan 2ae):

	2008	2007
Penyisihan kerugian aktiva produktif	1.203.518	901.247
Penyisihan beban pegawai	639.610	562.757
Kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif	158.148	-
Penyusutan aset tetap	153.112	-
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	45.083	13.897
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	26.092	22.149
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(16.081)	(227.202)
Cabang luar negeri	-	(4.711)
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan	(212.332)	-
	<u>1.997.150</u>	<u>1.268.137</u>
Anak Perusahaan	2.926	1.606
	<u>2.000.076</u>	<u>1.269.743</u>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp212.332 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Berdasarkan surat keterangan No. DE/1/2009 tanggal 23 Januari 2009 dan laporan bulanan kepemilikan saham, Formulir No. X.H.I-6 tanggal 23 Januari 2009 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2008, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, telah dipenuhi oleh BRI.

37. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. BRI dituntut untuk menerapkan manajemen risiko yang handal agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Dalam hal ini, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung BRI untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati dalam ruang lingkup perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh regulator perbankan Indonesia yaitu Bank Indonesia sehingga selaras dengan rekomendasi yang dikeluarkan oleh Bank for International Settlements (BIS) melalui *Basel Committee on Banking Supervision*.

Dengan memperhatikan hal di atas, BRI telah menyusun Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR) yang merupakan aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, baik yang bersifat konvensional maupun yang berdasarkan prinsip syariah meliputi kebijakan umum, strategi manajemen risiko, organisasi manajemen risiko, proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen risiko, penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian intern, penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi dan manajemen risiko terintegrasi (*Enterprise Risk Management*) yang mencakup pengelolaan Profil Risiko, implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/*Business Continuity Management* (BCM), pengelolaan produk dan atau aktivitas baru. KUMR ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-02/DIR/KMR/MMR/01/04 tanggal 31 Desember 2003 dan telah direvisi pada tahun 2006 untuk mengubah struktur organisasi unit kerja operasional yang semula hanya satu kelompok *risk taking unit* menjadi *core risk taking unit* dan *supporting risk taking unit*.

Berdasarkan KUMR di atas, BRI telah menetapkan berbagai kebijakan di bidang manajemen risiko, baik itu kebijakan Manajemen Risiko Pasar (MRP), Manajemen Risiko Kredit (MRK) dan Manajemen Risiko Operasional (MRO), yang untuk memudahkan implementasinya dijadikan satu buku dengan nama Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko (PPPMR) yang merupakan sekumpulan petunjuk teknis pelaksanaan KUMR yang menjabarkan tahapan-tahapan dalam proses manajemen risiko yang telah ditetapkan dalam KUMR, yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. PPPMR BRI terdiri atas Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Kredit (PPPMRK), Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Operasional (PPPMRO) dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Pasar (PPPMRP).

BRI telah menyusun Strategi Implementasi Manajemen Risiko (SIMR) sebagai arahan tahap demi tahap dalam penerapan manajemen risiko yang konsisten pada setiap pekerja BRI khususnya para manajer senior dan para pemegang jabatan lainnya agar memiliki pemahaman yang sama akan arah dan strategi implementasi manajemen risiko di BRI.

Manajemen Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan BRI sebagai Bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit yang baik dan sesuai dengan praktek di perbankan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI. Dalam rangka mempertahankan dan mengelola risiko kredit BRI telah menetapkan beberapa prinsip seperti pemisahan pejabat kredit sesuai bidang tugas (*Relationship Management* dan *Credit Risk Management*), penerapan *Four Eyes Principle*, penerapan *Risk Scoring System*, serta pemisahan pengelolaan kredit bermasalah. Selain itu, dalam proses pemberian kredit harus mengikuti prosedur perkreditan yang sehat.

BRI telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Kredit (PPPMRK), diantaranya Kerangka Kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko Kredit, Pedoman Portofolio Kredit (Loan Portfolio Guideline), prosedur penetapan limit risiko kredit untuk aktivitas (perkreditan, *trade finance*, *treasury* dan pembiayaan) dan pedoman pengukuran risiko kredit sesuai *Basel II* (*Standardized Approach* dan *Internal Rating Based Approach*). Dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Kredit, diperlukan suatu Komite Manajemen Risiko Kredit (Credit Risk Management Committee/CRMC), yang merupakan *Sub Risk Management Committee* (RMC) untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan penerapan manajemen risiko kredit. Pengukuran risiko kredit dengan *Internal Rating Based Approach* (IRBA) dimulai dengan melakukan *Redesign Credit Risk Rating* (CRR) dan *Credit Risk Scoring* (CRS). BRI telah *re-design* untuk CRR bisnis menengah dan bisnis ritel, serta CRS untuk Kredit Briguna Kretap, Kresun, KPR, KKB mobil, KKB motor dan Kupedes Non Golbertap.

Untuk mendukung implementasi pengukuran risiko kredit sesuai *Basel II* (*Standardized Approach* dan *Internal Rating Based Approach*) tersebut di atas, saat ini sedang dilakukan implementasi *Loan Approval System* (LAS) untuk kredit Kupedes dan sebagian kredit ritel (kredit konsumtif dan kredit komersial sampai dengan Rp500 juta serta Kredit Usaha Rakyat). Tahap selanjutnya akan dilakukan pengembangan LAS untuk kredit diatas Rp500 juta.

Selain itu, BRI telah melakukan analisis *Stress Testing* risiko kredit dengan menggunakan indikator dan metode sesuai dengan kondisi internal dan kondisi makro ekonomi. Analisis *Stress Testing* dilakukan secara rutin minimal satu kali setahun atau bila terjadi keadaan memburuk (*worst case*).

Manajemen Risiko Likuiditas dan Pasar

BRI menjaga tingkat likuiditas yang optimum dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan kewajiban yang jatuh tempo serta menyediakan dana bagi pertumbuhan aktiva saat diperlukan. BRI telah memiliki suatu analisis risiko likuiditas yaitu *Liquidity Gap Analysis* yang merupakan suatu informasi yang menjadi pertimbangan BRI dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas BRI yang berisi informasi mengenai proyeksi surplus atau defisit likuiditas berdasarkan *maturity profile* termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas dan Pasar (lanjutan)

BRI melakukan pengelolaan risiko pasar dengan melakukan *monitoring* terhadap aktivitas *trading* yang dilakukan oleh para *dealer* di Divisi *Treasury* dan menetapkan limit transaksi yang meliputi limit nominal *dealer* dan *cut loss limit* melalui pendekatan metode *standardized* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Dalam mempersiapkan penerapan perhitungan risiko pasar dengan *internal model*, BRI telah melakukan simulasi perhitungan beban modal dengan menggunakan *internal model VaR Variance Covariance 10 Days holding period* untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Untuk mendukung proses perhitungan alokasi modal untuk meng-cover risiko pasar agar lebih memudahkan dalam pemantauan risiko pasar serta menyediakan informasi yang terkini bagi manajemen, BRI sedang mengembangkan aplikasi *Up Grade Treasury System and Market Risk*. Dengan adanya aplikasi tersebut maka diharapkan perhitungan risiko pasar dapat lebih akurat dan mencerminkan tingkat risiko yang sebenarnya.

Manajemen Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional merupakan bagian integral dari manajemen risiko BRI. Risiko operasional berbeda sifatnya dengan risiko kredit dan risiko pasar. Secara umum, proses penting dalam melakukan pengelolaan risiko operasional adalah memitigasi risiko. Pengelolaan risiko-risiko tersebut ditujukan untuk meminimalkan kemungkinan dan dampak kerugian, termasuk potensi ancaman terhadap reputasi BRI.

Beberapa hal penting yang telah dilaksanakan dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko operasional adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Utama Manajemen Risiko Operasional

Perangkat utama manajemen risiko operasional tersebut meliputi *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*, Indikator Risiko Utama (IRU) dan Manajemen Insiden (MI).

RCSA telah diterapkan dan disosialisasikan ke seluruh unit kerja BRI Selindo dan tingkat Divisi Kantor Pusat. RCSA merupakan penyempurnaan dari konsep *Risk Self Assessment (RSA)* yang sudah diterapkan di BRI sejak tahun 2004. Penyempurnaan meliputi proses penilaian risiko utama, proses verifikasi dan konsolidasi serta penilaian terhadap *inherent risk*, *residual risk* dan kontrol.

IRU digunakan untuk menangkap adanya indikasi peningkatan atau penurunan tingkat risiko dan untuk memprediksi potensi risiko operasional yang mungkin dihadapi oleh BRI. Sedangkan MI adalah untuk mengumpulkan data kejadian atau kerugian risiko operasional yang terjadi dan merupakan acuan dalam penanganan insiden secara terstruktur di seluruh unit kerja BRI.

Ketiga perangkat manajemen risiko operasional di atas saling berkorelasi dalam penerapannya. MI digunakan sebagai salah satu dasar dalam penilaian RCSA dan juga digunakan untuk memvalidasi keakuratan penilaian RCSA. Sedangkan IRU berperan memberikan indikator atau pendeteksi dini terhadap risiko utama pada RCSA.

Dari ketiga perangkat utama manajemen risiko operasional tersebut, IRU dan MI belum diterapkan secara ekstensif di seluruh unit kerja BRI, mengingat kedua perangkat tersebut masih dilakukan secara manual (*paper-based*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

2. Sistem Aplikasi Manajemen Risiko Operasional

Guna mendukung kelancaran pelaksanaan penerapan ketiga perangkat manajemen risiko operasional tersebut di atas, BRI saat ini sudah mencapai tahap akhir proses pengembangan manajemen aplikasi (software) perangkat Manajemen Risiko Operasional dan proses penyusunan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional (PPPMRO). Sistem aplikasi ini akan mencakup RCSA, IRU, MI dan perhitungan cadangan modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA). Target penyelesaian proyek pengadaan dan pengembangan sistem aplikasi MRO yang dimaksud pada bulan Juni 2009.

Disamping itu, Manajemen Risiko Operasional juga telah melakukan pemetaan lini bisnis sebagaimana dipersyaratkan dalam *Basel Capital Accord II* agar perangkat pengukuran risiko dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih sensitif.

3. Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko terdapat di seluruh Unit Kerja Operasional (UKO) BRI yang berperan dalam peningkatan budaya sadar risiko pada setiap pekerja dan dalam melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko di unit kerjanya masing-masing. Fungsi ini bertanggung jawab langsung kepada pemimpin UKO dan melaporkan secara tidak langsung hasil pengelolaan dan pemantauan risiko kepada Divisi Manajemen Risiko (DMR).

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum MR memfasilitasi para pejabat dan pekerja untuk saling berkomunikasi dalam segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan risiko yang melekat pada aktivitas-aktivitas bisnis dan operasional pada Unit Kerja BRI. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian seluruh pekerja BRI dalam aktivitas bisnis atau operasional, menyebarluaskan pengetahuan dan pemahaman mengenai risiko kepada pekerja BRI serta meningkatkan kemampuan pekerja BRI dalam melakukan pengendalian dan mitigasi risiko.

5. Sosialisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan budaya sadar risiko (risk culture), kepedulian (awareness) dan paradigma bahwa yang paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan mitigasi risiko (the ultimate risk owner) atas setiap aktivitas yang dilakukan adalah UKO, BRI terus melakukan sosialisasi manajemen risiko baik melalui program pendidikan dan pelatihan, maupun melalui berbagai sosialisasi yang dilakukan DMR seperti sosialisasi manajemen risiko pada beberapa forum komunikasi atau pelatihan, baik formal maupun informal.

BRI telah menyusun beberapa modul pembelajaran perangkat MRO dalam bentuk buku yaitu Strategi Implementasi Manajemen Risiko (SIMR), *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU), Manajemen Insiden (MI), *Questions and Answers* Manajemen Risiko (QA) dan Kamus Risiko. BRI juga menerbitkan buletin Memo PerISMA, yang merupakan media komunikasi dan sosialisasi berisi berbagai informasi dan diskusi tentang manajemen risiko, dan telah mengembangkan *Portal* dan *Folder* Manajemen Risiko yang berisi berbagai informasi dan materi yang berkaitan dengan manajemen risiko.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terpadu (Enterprise Risk Management)

BRI telah melakukan pengelolaan risiko terpadu dengan mengintegrasikan 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan) melalui penerapan Profil Risiko. Untuk menjaga Profil Risiko BRI masih dalam batasan risiko yang dapat ditoleransi maka BRI menerapkan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/*Business Continuity Management* (BCM), sehingga kelangsungan bisnis dan operasional dapat tetap berjalan. Selain hal tersebut di atas, BRI selalu melakukan kajian terhadap produk dan atau aktivitas baru dengan tujuan untuk memastikan bahwa 8 (delapan) jenis risiko secara terintegrasi sudah dapat dikelola risikonya melalui kontrol dan prosedur pelaksanaan yang efektif dalam produk dan aktivitas baru yang diajukan oleh unit kerja pemrakarsa.

Secara ringkas ketiga hal tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penerapan Profil Risiko

BRI telah melakukan revisi atas ketentuan Pedoman Penyusunan Profil Risiko dengan mengaitkan antara Profil Risiko dengan perangkat MRO yaitu RCSA, IRU dan MI. Tujuan penyelarasan Profil Risiko dengan perangkat MRO agar penilaian risiko operasional pada seluruh aktivitas bisnis dan operasional dalam penilaian Profil Risiko tidak bergantung pada hasil penilaian audit semata, tetapi berdasarkan pengukuran risiko (self assessment) yang dilakukan oleh UKO di tingkat Kantor Cabang, Kantor Wilayah dan Kantor Pusat.

Selain penyelarasan antara Profil Risiko dengan perangkat MRO, revisi ketentuan Pedoman Penyusunan Profil Risiko tersebut dilakukan karena BRI akan menerapkan pengukuran sistem pengendalian risiko (Risk Control System/RCS) secara lebih sensitif dengan parameter-parameter pengukuran risiko yang lebih rinci. Pengukuran RCS secara *prudent* perlu dilakukan mengingat telah terjadi perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan risiko secara signifikan sehingga Profil Risiko BRI sedapat mungkin menggambarkan tingkat risiko yang sesungguhnya.

b. Penerapan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/*Business Continuity Management* (BCM)

BRI telah menerapkan Manajemen Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management), demi mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting (kritis), menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan atau bencana.

Penerapan MKU di atas bertujuan agar BRI mampu mengidentifikasi dampak dari suatu gangguan atau bencana, memiliki perencanaan pemulihan yang mampu meminimalisasikan potensi kerugian suatu gangguan atau bencana, memberikan pelayanan kepada nasabah dan meningkatkan koordinasi antar unit kerja BRI dalam penanggulangan gangguan atau bencana.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terpadu (Enterprise Risk Management) (lanjutan)

b. Penerapan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

BRI telah meluncurkan buku Panduan Pemulihan Bencana, *Banner* dan *Flyer* yang berisi tips-tips dalam menghadapi bencana alam, disamping itu berkaitan dengan teknologi informasi, BRI secara rutin melakukan berbagai pengujian atas infrastruktur teknologi yang digunakan dengan tujuan untuk menguji kesiapan IT BRI dalam menghadapi bencana, salah satunya dengan melakukan *Switch Over* yaitu merupakan kegiatan memindahkan *host production* BRINets yang saat ini berada di *Data Centre* (DC) yang terletak di Kantor Pusat ke mesin AS 400 yang berada di *Disaster Recovery Centre* (DRC) BRI.

Sejak tahun 2004 sampai dengan 2008, BRI telah melakukan *Switch Over* sebanyak 5 (lima) kali dan pada tahun 2009 direncanakan akan dilakukan *Switch Over* VI dengan menggunakan *host* BRINets DRC sebagai *host production* untuk melakukan transaksi *live* pada seluruh unit kerja operasional dan ATM di seluruh Indonesia yang akan diujicobakan pada hari kerja.

c. Manajemen Risiko pada Produk dan atau Aktivitas Baru

Pengelolaan risiko pada setiap produk dan atau aktivitas baru merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan bisnis BRI. Tahapan ini diharapkan dapat meminimalkan potensi risiko yang tidak terduga akibat pelayanan produk atau aktivitas baru dimaksud.

Manajemen risiko berperan mengkaji usulan pengelolaan risiko pada produk dan atau aktivitas baru untuk memastikan kesiapan BRI dalam menjalankan produk dan atau aktivitas baru dan merekomendasikan pengelolaan risiko kepada Direktur Manajemen Risiko.

Selama tahun 2008, Divisi Manajemen Risiko telah melakukan analisa risiko pada 2 (dua) produk dan aktivitas baru yaitu layanan *kiosk* BRI dan *Business Acquiring*, dengan rekomendasi bahwa produk dan aktivitas baru memiliki kriteria risiko yang dapat diterima tanpa memerlukan kajian lebih lanjut. Layanan *kiosk* BRI merupakan salah satu alternatif *electronic channel* yang dapat melayani transaksi non-tunai yang dapat memberikan kemudahan transaksi kepada nasabah, sedangkan *Business Acquiring* merupakan suatu usaha yang mendapat keuntungan dari menerima dan memproses transaksi pembayaran dengan menggunakan kartu (APMK) baik kartu kredit maupun debit (*cashless transaction*).

38. ANALISA JATUH TEMPO

Daftar di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban BRI yang dikelompokkan berdasarkan sisa periode yang tersisa masing-masing sejak tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sampai dengan tanggal jatuh temponya:

Keterangan	Jumlah	2008				
		Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<u>Aktiva</u>						
Kas	6.750.145	6.750.145	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	9.945.696	9.945.696	-	-	-	-
Giro pada bank lain	3.420.288	3.420.283	-	-	5	-
Penyisihan kerugian	(34.208)	-	-	-	-	(34.208)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

		2008				
Keterangan	Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aktiva (lanjutan)						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	22.908.327	22.023.927	230.400	-	654.000	-
Penyisihan kerugian Efek-efek	(672.766)	-	-	-	-	(672.766)
Penyisihan kerugian Tagihan wesel ekspor	23.855.465	13.315.300	20.000	1.856.645	8.663.520	-
Penyisihan kerugian Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	(89.294)	-	-	-	-	(89.294)
Tagihan derivatif	561.709	225.584	326.373	9.752	-	-
Penyisihan kerugian Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	(5.617)	-	-	-	-	(5.617)
Tagihan derivatif	16.352.318	6.282.671	-	1.669.647	8.400.000	-
Penyisihan kerugian Kredit yang diberikan	13	13	-	-	-	-
Penyisihan kerugian Piutang dan pembiayaan syariah	160.108.683	15.176.739	13.743.148	36.911.816	94.276.980	-
Penyisihan kerugian	(7.891.140)	-	-	-	-	(7.891.140)
Penyisihan kerugian	999.409	54.397	20.567	103.836	820.609	-
Penyisihan kerugian Tagihan akseptasi	(114.322)	-	-	-	-	(114.322)
Penyisihan kerugian	483.862	137.726	245.391	100.745	-	-
Penyisihan kerugian	(4.839)	-	-	-	-	(4.839)
Penyertaan saham	91.235	-	-	-	-	91.235
Penyisihan kerugian Aset tetap - bersih	(1.443)	-	-	-	-	(1.443)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	1.350.483	-	-	-	-	1.350.483
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2.000.076	-	-	-	-	2.000.076
Aktiva lain-lain - bersih	6.062.816	5.063.078	478.955	643.075	13.060	(135.352)
Jumlah Aktiva	246.076.896	82.395.559	15.064.834	41.295.516	112.828.174	(5.507.187)
Kewajiban						
Kewajiban segera	5.620.911	5.620.911	-	-	-	-
Simpanan nasabah	201.537.439	176.860.062	5.190.964	19.364.959	121.454	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.428.243	3.428.243	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102.752	102.752	-	-	-	-
Kewajiban derivatif	1.313.676	-	-	184.177	1.129.499	-
Kewajiban akseptasi	483.862	137.726	245.391	100.745	-	-
Hutang pajak	300.295	298.059	2.236	-	-	-
Pinjaman yang diterima	3.356.495	-	1.988	2.292.049	1.062.458	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	86.970	-	-	-	-	86.970
Kewajiban lain-lain	6.778.922	1.511.516	1.059.281	1.835.393	2.122.220	250.512
Pinjaman subordinasi	710.634	232	-	24.601	685.801	-
Jumlah Kewajiban	223.720.199	187.959.501	6.499.860	23.801.924	5.121.432	337.482
Perbedaan jatuh tempo	22.356.697	(105.563.942)	8.564.974	17.493.592	107.706.742	(5.844.669)
		2007				
Keterangan	Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aktiva						
Kas	5.041.396	5.041.396	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	31.047.872	31.047.872	-	-	-	-
Giro pada bank lain	922.852	922.852	-	-	-	-
Penyisihan kerugian Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(9.234)	-	-	-	-	(9.234)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.680.860	14.358.377	322.483	-	-	-
Penyisihan kerugian Efek-efek	(51.417)	-	-	-	-	(51.417)
Penyisihan kerugian	17.358.248	14.214.517	-	-	3.143.731	-
Penyisihan kerugian	(40.349)	-	-	-	-	(40.349)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Keterangan	Jumlah	2007				
		Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aktiva (lanjutan)						
Tagihan wesel ekspor	596.293	408.067	137.435	50.791	-	-
Penyisihan kerugian	(5.968)	-	-	-	-	(5.968)
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	18.222.590	6.883.296	-	1.269.647	10.069.647	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.573.610	2.573.610	-	-	-	-
Tagihan derivatif	24.724	-	24.724	-	-	-
Penyisihan kerugian	(247)	-	-	-	-	(247)
Kredit yang diberikan	112.838.806	9.010.900	8.401.712	29.367.481	66.058.713	-
Penyisihan kerugian	(6.915.043)	-	-	-	-	(6.915.043)
Piutang dan pembiayaan syariah	1.134.147	6.729	12.128	106.095	1.009.195	-
Penyisihan kerugian	(43.132)	-	-	-	-	(43.132)
Tagihan akseptasi	661.381	179.545	231.812	250.024	-	-
Penyisihan kerugian	(7.018)	-	-	-	-	(7.018)
Penyertaan saham	77.979	-	-	-	-	77.979
Penyisihan kerugian	(1.311)	-	-	-	-	(1.311)
Aset tetap - bersih	1.644.172	-	-	-	-	1.644.172
Aktiva pajak tangguhan - bersih	1.269.743	-	-	-	-	1.269.743
Aktiva lain-lain - bersih	2.713.984	1.652.446	1.025.753	212.959	14.260	(191.434)
Jumlah Aktiva	203.734.938	86.299.607	10.156.047	31.256.997	80.295.546	(4.273.259)
Kewajiban						
Kewajiban segera	3.955.880	3.955.880	-	-	-	-
Simpanan nasabah	165.599.983	148.456.310	9.870.302	7.164.163	109.208	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.611.033	1.611.033	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102.681	102.681	-	-	-	-
Kewajiban derivatif	180.921	180.921	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	661.381	179.545	231.812	250.024	-	-
Hutang pajak	1.140.490	240.038	900.452	-	-	-
Pinjaman yang diterima	2.382.277	150.734	592.378	212.748	1.426.417	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	73.846	-	-	-	-	73.846
Kewajiban lain-lain	6.448.558	2.398.659	584.207	1.236.133	2.003.819	225.740
Pinjaman subordinasi	2.140.253	232	444	24.483	2.115.094	-
Jumlah Kewajiban	184.297.303	157.276.033	12.179.595	8.887.551	5.654.538	299.586
Perbedaan jatuh tempo	19.437.635	(70.976.426)	(2.023.548)	22.369.446	74.641.008	(4.572.845)

Sebaran aktiva dan kewajiban BRI pada tabel di atas didasarkan pada asumsi sisa kontrak dengan nasabah, aktiva maupun kewajibannya. Berdasarkan data historis, sebagian besar dari simpanan memiliki posisi terendah sepanjang periode berjalan (core fund) (tidak diaudit) terdiri atas:

	2008	2007
Giro	20.468.620	18.135.186
Tabungan	70.401.149	56.936.299
Deposito berjangka	51.905.466	37.208.254

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Langkah-langkah yang ditempuh BRI untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) tersebut antara lain berusaha untuk memperkecil *gap* dengan cara mencoba menggeser deposito jangka pendek menjadi jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu melakukan cara persuasif kepada *funding officer* di jajaran operasional yang dimiliki sampai batas optimal (diperpendek/diperpanjang).

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha BRI berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008			
	Domestik	Luar Negeri	Eliminasi	Jumlah
Aktiva produktif (gross)	235.668.312	2.283.374	(545.041)	237.406.645
Jumlah aktiva	245.612.012	2.256.311	(1.791.427)	246.076.896
Simpanan	202.887.215	2.281.915	(203.448)	204.965.682
Pinjaman yang diterima	3.356.495	-	-	3.356.495
Ekuitas	22.356.697	(51.831)	51.831	22.356.697
Pendapatan bunga - bersih	19.791.622	29.412	(169.980)	19.651.054
Laba operasional	8.346.113	(53.036)	53.036	8.346.113
Laba bersih	5.958.368	(52.732)	52.732	5.958.368

	Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007			
	Domestik	Luar Negeri	Eliminasi	Jumlah
Aktiva produktif (gross)	174.839.726	3.023.008	(1.401.538)	176.461.196
Jumlah aktiva	202.487.366	2.890.569	(1.642.997)	203.734.938
Simpanan	165.965.232	1.418.578	(172.794)	167.211.016
Pinjaman yang diterima	2.382.277	-	-	2.382.277
Ekuitas	19.437.635	717	(717)	19.437.635
Pendapatan bunga - bersih	16.866.494	16.657	(186.579)	16.696.572
Laba operasional	7.556.003	1.672	(1.672)	7.556.003
Laba bersih	4.838.001	2.119	(2.119)	4.838.001

40. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Sebelum tanggal 1 Januari 2007, BRI menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) bagi seluruh karyawan BRI yang memenuhi persyaratan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BRI. Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program PPMP. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tingkat diskonto	9,5%	9,5%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,5	7,5
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,0	4,0

Aktiva DPBRI terutama terdiri dari deposito berjangka, efek-efek, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Status Dana Pensiun sesuai penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai wajar aktiva	6.256.418	6.854.624
Nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti	(6.729.719)	(6.243.059)
Status pendanaan program pensiun	(473.301)	611.565
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	475.277	(678.082)
Aktiva yang belum bisa diakui (kewajiban) pensiun manfaat pasti	1.976	(66.517)

Mutasi atas kewajiban pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal	66.517	-
Beban pensiun manfaat pasti - bersih (Catatan 33)	73.422	209.325
Kontribusi BRI	(139.939)	(142.808)
Saldo akhir (Catatan 25)	-	66.517

Beban pensiun manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Biaya jasa kini	131.520	172.204
Beban bunga	593.091	526.335
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aktiva program	(651.189)	(566.221)
Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu - <i>vested</i>	-	208.540
Aktiva yang belum bisa diakui	-	(131.533)
Beban pensiun manfaat pasti (Catatan 33)	73.422	209.325

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Luran THT terdiri dari luran Beban Pekerja dan luran Beban Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tingkat diskonto	10,0%	10,0%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,5	7,5

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai wajar aktiva	1.930.329	1.611.421
Nilai kini kewajiban THT	(993.116)	(1.115.674)
Status pendanaan	937.213	495.747
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	(83.455)
THT dibayar di muka	937.213	412.292

Mutasi atas THT dibayar di muka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal aktiva ditangguhkan	412.292	432.440
Pendapatan (beban) THT - bersih	477.300	(65.644)
Kontribusi BRI	47.621	45.496
Saldo akhir aktiva ditangguhkan	937.213	412.292

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban dan (manfaat) THT sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Biaya jasa kini	50.952	35.656
Beban bunga	111.567	91.841
Koreksi aktuarial yang sudah diakui	(83.455)	-
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aktiva program	(161.142)	(149.719)
Pengakuan (laba) rugi aktuarial tahun berjalan	(395.222)	87.866
Aktiva yang belum bisa diakui	524.921	(20.148)
Beban THT	47.621	45.496

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar di muka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan adalah masing-masing sebesar Rp66.325 dan Rp59.700 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 33). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI saja

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan penyisihan untuk biaya penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang meliputi penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Tanda Jasa dan Ganti Kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk kewajiban pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5	7,5
Penurunan:		
• Tingkat kematian (<i>USA Table of Mortality</i> , menggunakan <i>Commissioners Standard Ordinary</i> (CSO))	CSO 1958	CSO 1958
• Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1980	10% dari CSO 1980
• Pengunduran diri	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI saja (lanjutan)

Status dari program pemutusan hubungan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	(490.723)	(364.493)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	54.850	(26.660)
Kewajiban PHK (Catatan 25)	(435.873)	(391.153)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal	391.153	348.409
Beban pemutusan hubungan kerja - bersih (Catatan 33)	57.391	60.496
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(12.671)	(17.752)
Saldo akhir (Catatan 25)	435.873	391.153

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Biaya jasa kini	13.652	26.358
Beban bunga	43.739	34.138
Beban PHK (Catatan 33)	57.391	60.496

(ii) Anak Perusahaan

Anak Perusahaan memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi konsolidasi dan diakui dalam neraca konsolidasi untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Tiwikrama dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 12 Februari 2009 dan 21 Februari 2008 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) Anak Perusahaan (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,0	6,5
Tingkat kematian	Indonesia-II (1999)	Indonesia-II (1999)

Status dari program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja (Kerugian) keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1.413) (4.950)	(4.142) 114
Kewajiban PHK (Catatan 25)	(6.363)	(4.028)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal	4.028	3.366
Beban pemutusan hubungan kerja - bersih	3.107	814
Pembayaran manfaat aktual	(772)	(152)
Saldo akhir (Catatan 25)	6.363	4.028

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Biaya jasa kini	511	438
Beban bunga	497	375
Kerugian aktuarial yang sudah diakui	1.886	1
Kurtailmen	213	-
Beban PHK (Catatan 33)	3.107	814

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5	7,5

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp383.134 dan Rp347.184 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal kewajiban	347.184	322.909
Beban penghargaan tanda jasa - bersih (Catatan 33)	79.796	70.457
Pembayaran manfaat oleh BRI	(43.846)	(46.182)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 25)	383.134	347.184

Beban penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Biaya jasa kini	21.965	26.577
Beban bunga	41.662	31.445
Pengkakuan rugi aktuarial	16.169	12.435
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 33)	79.796	70.457

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5	7,5

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp491.553 dan Rp222.752 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal kewajiban	222.752	224.274
Beban cuti besar - bersih (Catatan 33)	360.323	91.540
Pembayaran manfaat oleh BRI	(91.522)	(93.062)
Kewajiban cuti besar (Catatan 25)	491.553	222.752

Beban cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Biaya jasa kini	52.384	72.785
Beban bunga	26.730	18.538
Pengakuan rugi aktuarial	281.209	217
Beban cuti besar (Catatan 33)	360.323	91.540

(iii) Masa persiapan pensiun

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5	7,5

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas masa persiapan pensiun berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp803.670 dan Rp824.664 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Masa persiapan pensiun (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas masa persiapan pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal kewajiban	824.664	661.065
Beban masa persiapan pensiun - bersih (Catatan 33)	65.005	201.980
Pembayaran manfaat oleh BRI	(85.999)	(38.381)
Kewajiban masa persiapan pensiun (Catatan 25)	<u>803.670</u>	<u>824.664</u>

Beban masa persiapan pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Biaya jasa kini	38.073	35.329
Beban bunga	98.960	67.863
Pengakuan atas biaya jasa lalu	-	69.470
Pengakuan (laba) rugi aktuarial	(72.028)	29.318
Beban masa persiapan pensiun (Catatan 33)	<u>65.005</u>	<u>201.980</u>

41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	147.385	127.054
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	31.226.754	20.258.739
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 24c)	6.252.924	6.185.571
Lain-lain	546	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	37.480.224	26.444.310
Komitmen - bersih	<u>(37.332.839)</u>	<u>(26.317.256)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2008	2007
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	1.028.883	928.021
Garansi yang diterima dari bank lain	88	11.691
Lain-lain	325.764	223.279
Jumlah Tagihan Kontinjensi	1.354.735	1.162.991
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 24c) dalam bentuk:		
<i>Standby L/C</i>	611.602	397.459
Garansi bank dan <i>risk sharing</i>	1.760.810	786.676
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	2.372.412	1.184.135
Kontinjensi - bersih	(1.017.677)	(21.144)

42. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/31/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang PDN Bank Umum".

PDN untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aktiva dan jumlah kewajiban dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing serta selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Berdasarkan peraturan tersebut, BRI wajib memelihara rasio PDN secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN BRI saja adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2008		
	Aktiva	Kewajiban	PDN
Neraca			
Dolar Amerika Serikat	26.579.279	24.349.430	2.229.849
Euro Eropa	462.532	257.201	205.331
Yen Jepang	182.205	37.139	145.066
Dolar Australia	4.963	2.099	2.864
Pound Sterling Inggris	18.303	24.773	(6.470)
Dolar Singapura	17.437	23.995	(6.558)
Lain-lain	24.174	19.757	4.417
			2.574.499

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Mata Uang	2008		
	Aktiva	Kewajiban	PDN
<u>Neraca dan Rekening Administratif*</u>			
Dolar Amerika Serikat	26.720.979	24.491.130	2.229.849
Euro Eropa	462.532	257.201	205.331
Yen Jepang	182.205	37.139	145.066
Dolar Singapura	17.437	23.995	6.558
Pound Sterling Inggris	18.303	24.773	6.470
Dolar Australia	4.963	2.099	2.864
Lain-lain	24.174	19.757	4.417
			2.600.555
Modal (Catatan 47a)			19.187.674
Rasio PDN (Neraca)			13,42%
Rasio PDN (Keseluruhan)			13,55%
Mata Uang	2007		
	Aktiva	Kewajiban	PDN
<u>Neraca</u>			
Euro Eropa	397.325	230.501	166.824
Yen Jepang	158.572	138.768	19.804
Dolar Australia	15.354	2.123	13.231
Pound Sterling Inggris	23.768	23.061	707
Dolar Singapura	29.020	56.942	(27.922)
Dolar Amerika Serikat	17.033.800	17.914.285	(880.485)
Lain-lain	102.991	18.801	84.190
			(623.651)
<u>Neraca dan Rekening Administratif*</u>			
Dolar Amerika Serikat	19.098.581	18.062.894	1.035.687
Euro Eropa	397.325	230.501	166.824
Dolar Singapura	29.020	56.942	27.922
Yen Jepang	158.572	138.768	19.804
Dolar Australia	15.354	2.123	13.231
Pound Sterling Inggris	23.768	23.061	707
Lain-lain	102.991	18.801	84.190
			1.348.365
Modal (Catatan 47a)			17.058.707
Rasio PDN (Neraca)			(3,66%)
Rasio PDN (Keseluruhan)			7,90%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari manajemen atau pegawai kunci BRI dan entitas yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki BRI.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat dari Hubungan Istimewa
- PT BTMU-BRI Finance (dahulu PT UFJ-BRI Finance)	- Hubungan kepemilikan
- PT Bringin Srikandi Finance	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- PT Bringin Gigantara	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI	- Hubungan kepengurusan

Dalam kegiatan perbankan, BRI melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)		
PT BTMU-BRI Finance	265.000	225.000
Kredit yang diberikan (Catatan 12)		
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	194.288	212.083
PT Bringin Srikandi Finance	149.441	156.812
PT Bringin Gigantara	44.741	-
Lain-lain	63.143	62.616
	451.613	431.511
Penyertaan saham (Catatan 14)		
PT BTMU-BRI Finance	89.589	76.333
Jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	806.202	732.844
Jumlah aktiva konsolidasi	246.076.896	203.734.938
Persentase jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva konsolidasi	0,328%	0,360%
Kewajiban		
Giro (Catatan 18)	6.062	8.012
Tabungan (Catatan 19)	37.497	38.774
Deposito berjangka (Catatan 20)	276.982	298.824
Kewajiban lain-lain (Catatan 25)		
PT Bringin Srikandi Finance	1.144	25.878
Jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	321.685	371.488
Jumlah kewajiban konsolidasi	223.720.199	184.297.303

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2008	2007
<u>Kewajiban (lanjutan)</u>		
Persentase jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasi	0,144%	0,201%
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 33)	32.919	23.801
Tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif (Catatan 33)	84.590	59.052

Persentase transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah seluruh aktiva konsolidasi dan kewajiban konsolidasi BRI adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Aktiva</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,108%	0,110%
Kredit yang diberikan	0,184	0,212
Penyertaan saham	0,036	0,038
Jumlah	0,328%	0,360%
<u>Kewajiban</u>		
Giro	0,003%	0,004%
Tabungan	0,016	0,021
Deposito berjangka	0,124	0,162
Kewajiban lain-lain	0,001	0,014
Jumlah	0,144%	0,201%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, BRI mengasuransikan aset tetapnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur (pihak yang mempunyai hubungan istimewa).

44. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Komunikasi

Pada tanggal 5 Februari 2007, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa jaringan *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) untuk 101 (seratus satu) dan 323 (tiga ratus dua puluh tiga) lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp454 dan Rp1.246 per bulan.

Pada tanggal 2 Juni 2008, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Citra Sari Makmur (CSM) sehubungan dengan jasa pengadaan sewa media komunikasi VSAT untuk Implementasi BRINets di 126 (seratus dua puluh enam) lokasi BRI Unit untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp365 per bulan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Jasa Komunikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Jasa Sewa Media Komunikasi *Multiprotocol Label Switching* (MPLS) pada 102 (seratus dua) lokasi unit kerja BRI dan jasa jaringan VSAT pada 453 (empat ratus lima puluh tiga) lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp72.406.

Pada tanggal 31 Desember 2008, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Aplikanusa Lintasarta sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi IP-VPN MPLS pada 15 (lima belas) lokasi unit kerja BRI dan jasa jaringan VSAT pada 796 (tujuh ratus sembilan puluh enam) lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp92.298.

b. Kewajiban Kontinjen

Dalam melakukan usahanya, BRI adalah sebagai tergugat dari berbagai perkara hukum dan tuntutan, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, BRI telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Kewajiban Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp225.763 dan Rp202.355 (Catatan 25). Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau tuntutan hukum dalam proses tersebut telah memadai.

45. KONDISI EKONOMI

Secara umum, kegiatan operasi BRI telah terpengaruh dan kemungkinan akan terus terpengaruh oleh krisis ekonomi global yang terjadi, termasuk kondisi perekonomian di Indonesia. Pada triwulan ke-IV 2008, kondisi ekonomi makro Indonesia menunjukkan *trend* pertumbuhan yang melambat karena meningkatnya ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada perekonomian Indonesia dan perlambatan ekspansi kredit di bisnis perbankan karena adanya pengetatan likuiditas. Memburuknya kondisi ekonomi, termasuk penurunan yang signifikan terhadap nilai tukar Rupiah atau meningkatnya tingkat suku bunga, dapat mempengaruhi kemampuan nasabah BRI (termasuk debitur dan pihak ketiga lainnya yang terikat kontrak dengan BRI) untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo dan dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas BRI dan kecukupan modalnya.

Bank Indonesia telah mengambil kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan likuiditas perbankan dengan mengambil kebijakan melonggarkan likuiditas berupa penurunan rasio GWM, *repo rate* dan perluasan instrumen yang dapat di-*repo*-kan serta penyediaan mata uang ASD baik melalui intervensi pasar valas maupun perpanjangan fasilitas *swap*. Berdasarkan statistik perbankan Bank Indonesia (tidak diaudit), pada bulan Desember 2008 penyaluran kredit perbankan (bank umum) mencapai Rp1.307.688 miliar, turun 1,3% dibanding posisi bulan November 2008 sebesar Rp1.325.323 miliar. Sedangkan perolehan dana pihak ketiga (bank umum) sampai dengan bulan Desember 2008 sebesar Rp1.753.292 miliar, naik sebesar 2,7% dibanding posisi bulan November 2008 sebesar Rp1.707.876 miliar. Jumlah uang giral beredar per 31 Desember 2008 sebesar Rp466.379 miliar, menurun 1,8% dibandingkan dengan posisi 30 November 2008 yang sebesar Rp475.053 miliar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Perkembangan nilai tukar Rupiah terhadap ASD pada akhir triwulan ke-IV 2008 juga mengalami depresiasi yang cukup tajam dengan menyentuh angka Rp10.900 per ASD, menurun drastis dibandingkan dengan akhir triwulan ke-III yang berada di posisi Rp9.590 per ASD. Penurunan nilai tukar Rupiah didorong oleh menguatnya ASD terhadap hampir semua mata uang (kecuali terhadap Yen Jepang) dan terjadinya *capital flight* terutama dari pasar finansial Indonesia yang terbukti juga diikuti oleh penurunan indeks harga saham dan jatuhnya harga Surat Utang Negara (SUN). Di masa mendatang, berbagai faktor eksternal diperkirakan masih akan mempengaruhi pergerakan Rupiah.

Kegiatan operasi BRI tetap terus memperhatikan perkembangan indikator-indikator kunci ekonomi beserta faktor risiko yang mempengaruhi dan aktivitas sektor riil, terutama dalam upaya pengembangan usaha dan mencari peluang bisnis baru. Di lain pihak, indikator-indikator ini juga digunakan untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya kondisi yang kurang menguntungkan bagi BRI yang dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas BRI.

Dalam mengantisipasi berbagai perubahan kondisi ekonomi tersebut di atas, BRI akan memasuki tahun 2009 dengan tetap konsisten melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disusun sebagai panduan dalam meningkatkan kinerja usaha BRI dan memenuhi seluruh ketentuan kehati-hatian bank (*prudential banking*). BRI masih optimis namun tetap waspada terhadap hal-hal yang mengancam bisnis. Oleh karena itu, BRI akan terus mengikuti perkembangan pemulihan ekonomi yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia melalui stimulus fiskal dan moneter.

Pemulihan kondisi ekonomi juga tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia beserta Bank Indonesia sebagai otoritas moneter yang berada di luar kendali BRI. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi tersebut terhadap pendapatan dan realisasi aktiva produktif BRI, termasuk dampak mengalirnya dana nasabah, deposito, kreditur dan pemegang saham.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang "Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

47. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

CAR adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dikurangi penyertaan saham. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

CAR BRI saja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar 13,67% dan 16,66% untuk CAR risiko kredit serta 13,18% dan 15,84% untuk CAR risiko kredit dan risiko pasar dan dihitung sebagai berikut (tidak diaudit):

	2008	2007
Modal		
Modal Inti ⁾	17.795.610	15.448.235
Modal Pelengkap ^{**)}	1.944.766	1.819.451
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	19.740.376	17.267.686
Dikurangi: Penyertaan saham	(552.702)	(208.979)
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	19.187.674	17.058.707

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

	2008	2007
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik	140.316.552	102.382.429
ATMR untuk Risiko Pasar	5.264.157	5.328.550
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	145.580.709	107.710.979
CAR untuk Risiko Kredit	13,67%	16,66%
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	13,18%	15,84%
CAR Minimum	8,00%	8,00%

*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aktiva pajak tangguhan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001.

***) Disajikan setelah dikurangi amortisasi atas Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 6/71/DPwB2/PwB24 tanggal 17 Mei 2004.

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan Laporan BMPK yang disampaikan oleh BRI ke Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, BRI melaporkan bahwa tidak terdapat kredit yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga (Catatan 12e.11).

c. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rasio NPL BRI termasuk piutang dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasi

	2008	2007
Rasio NPL - kotor	2,80%	3,46%
Rasio NPL - bersih	0,85	0,88

(ii) BRI saja

	2008	2007
Rasio NPL - kotor	2,80%	3,44%
Rasio NPL - bersih	0,85	0,88

Rasio NPL - bersih dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi penyisihan kerugian minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Rasio Aktiva Produktif yang Bermasalah:

(i) Konsolidasi

Kolektibilitas	2008	2007
Kurang lancar	1.127.794	837.804
Diragukan	835.593	587.349
Macet	3.207.774	2.518.839
Jumlah aktiva produktif yang bermasalah	5.171.161	3.943.992
Jumlah aktiva produktif	237.406.645	176.461.196
Rasio	2,18%	2,24%

(ii) BRI saja

Kolektibilitas	2008	2007
Kurang lancar	1.127.218	836.233
Diragukan	835.321	580.928
Macet	3.207.703	2.502.282
Jumlah aktiva produktif yang bermasalah	5.170.242	3.919.443
Jumlah aktiva produktif	237.431.949	176.413.803
Rasio	2,18%	2,22%

e. Kegiatan Penitipan Harta

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi Obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa administrasi penyimpanan dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*), termasuk informasi melalui *web*;
- Jasa *Custodian Unit Link*, DPLK, KIK EBA; dan
- Jasa *Brokerage On Line* saham BBRI.

BRI memiliki 43 (empat puluh tiga) dan 44 (empat puluh empat) nasabah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, terutama adalah dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, reksa dana dan perusahaan lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. Kegiatan Penitipan Harta (lanjutan)

Jumlah pendapatan jasa penitipan harta adalah masing-masing sebesar Rp6.900 dan Rp6.176 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, saat ini Kustodian BRI telah menyediakan sistem informasi yang dapat diakses melalui *Web "Customer Information E-access"*, guna memudahkan nasabah mengetahui nilai portofolio.

f. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di Bapepam sesuai Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayaran
- *Sinking fund agent*

BRI memiliki 9 (sembilan) dan 13 (tiga belas) nasabah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Jumlah obligasi yang telah diterbitkan dimana BRI sebagai wali amanat adalah sebesar Rp13.698.589 dan Rp14.039.327 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Jumlah pendapatan dan komisi jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah masing-masing sebesar Rp2.710 dan Rp3.880 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Menindaklanjuti Ketentuan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-11/BL/2006 tanggal 30 Agustus 2006 tentang "Perilaku Agen Penjual Efek Reksa Dana" maka fungsi Jasa Agen Penjual yang sebelumnya dilaksanakan oleh Kustodian beralih ke Wali Amanat.

Jumlah pendapatan Agen Penjual Reksadana dan Obligasi Negara Ritel adalah masing-masing sebesar Rp1.990 dan Rp2.156 untuk periode tahunan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	2008		
	Laba Bersih	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Per Saham (Rupiah penuh)
Laba per saham dasar	5.958.368	11.988.931.481	496,99
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
- MSOP I	-	142.387.414	-
- MSOP II	-	59.969.675	-
- MSOP III	-	59.243.374	-
Laba per saham dilusian	5.958.368	12.250.531.944	486,38
	2007		
	Laba Bersih	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Per Saham (Rupiah penuh)
Laba per saham dasar	4.838.001	11.985.918.915	403,64
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
- MSOP I	-	145.456.067	-
- MSOP II	-	63.157.466	-
- MSOP III	-	51.833.158	-
Laba per saham dilusian	4.838.001	12.246.365.606	395,06

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2009.